



DIVERSIFIKASI
KURIKULUM
MUATAN MARITIM

KURIKULUM BERSERI

Bersahabat dengan Bahari



2023

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan
SKB JEPARA

 skbjepara.sch.id

 skb_jepara@yahoo.co.id

 (0291)4299121

 Mindahan, Batealit, Jepara

TIM PENYUSUN

Tim Pengembang Kurikulum SKB Jepara

Penanggung Jawab

Drs. Zulfikri, M.Ed (Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Zamroni Lestiaza, Ap.M.Si (Plt Kepala Dinas Pendidikan Pemuda
dan Olahraga Kabupaten Jepara)

Tim Penyusun

Chamidi, S.Pd	(SKB Jepara)
Rain Adhistya, S.Pd	(SKB Jepara)
Drs. Karyoso	(SKB Jepara)
Drs. Nasuka	(SKB Jepara)
Itsna Atthohiroh Nuraliyah, S.Pd	(SKB Jepara)
Sri Sulistyowati, S.Pd.AUD	(SKB Jepara)
Dra. Zulaihah	(SKB Jepara)
Siti Ruqoyah.S.Pd	(SKB Jepara)
Diyah Mustika Purwita, S.Pd	(SKB Jepara)
Hirroe Wijaya Ani Kesuma, S.Pd	(SKB Jepara)
Lilik Ariyani, S.Pd	(SKB Jepara)
Meika Sari Endar Wati, S.Pd	(SKB Jepara)

Penelaah

Neneng Kadariyah	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Yogi Anggraena	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Heru Imam	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Windy Hastasasi	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Tracey Harjatanaya	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Ari Dwi Kristiani	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Dwi Setyowati	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Feisal Ghozali	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Ahmad Husni Mubarak	(Kasi PNF Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Jepara)
Inayah	(Penilik Kecamatan Kalinyamatan)

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan segenap komponen dan pemangku kepentingan, maka dengan ini Diversifikasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SKB Jepara Berbasis Maritim disahkan dan berlaku pada tahun pelajaran 2023/2024

Ditetapkan di : JEPARA
Pada tanggal : Juni 2023

Menyetujui:
Kabid. Pendidikan PAUD dan PNF
Kabupaten Jepara

Plt. Kepala SKB Jepara

Dra. Utim Shohijatsih, MH
NIP. 19670311 199303 2 006

Chamidi, S.Pd
NIP. 19700130 199903 1 002

Mengesahkan:
Plt. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda
dan Olahraga Kabupaten Jepara

ZAMRONI LESTIAZA, AP.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750406 199311 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Diversifikasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SKB Jepara Berbasis Maritim Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kurikulum ini disusun dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai dasar, arah dan pedoman pengembangan pembelajaran di SKB Jepara sesuai dengan visi, misi dan tujuan hasil dari analisis konteks. Kurikulum di SKB Jepara dikembangkan untuk mewujudkan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan 6 dimensi yang ada di Profil Pelajar Pancasila dengan beberapa mata pelajaran diintegrasikan dengan konsep maritim.

Terimakasih kami sampaikan atas dukungan pemikiran dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan data, informasi yang terkait dalam penyusunan diversifikasi kurikulum operasional satuan pendidikan SKB Jepara dengan muatan maritim tahun pelajaran 2023/2024 ini, khususnya:

1. Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran;
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jepara;
3. Kepala SKB Jepara;
4. Penilik Kabupaten Jepara;
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SKB Jepara, serta
6. Lembaga mitra yang selama ini sudah menjalin kerjasama yang baik.

Semoga Allah SWT memberikan taufik, hidayah-Nya kepada kita semua yang senantiasa bekerja keras untuk memajukan pendidikan khususnya di SKB Jepara, serta mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Kami menyadari bahwa diversifikasi kurikulum operasional ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat kami harapkan dari semua pihak demi penyempurnaan kurikulum ini.

Jepara, Juni 2023
Plt. Kepala SKB Jepara

Chamidi, S.Pd
NIP. 19700130 199903 1 002

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

BAB I KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

A. Karakteristik Peserta Didik	2
B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4
C. Karakteristik Sumber Daya Alam, Sosial, Ekonomi dan Budaya	5

BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

A. Visi	9
B. Misi	9
C. Tujuan	9

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler	11
B. Ekstrakurikuler	26
C. Rancangan Pembelajaran.....	26
D. Rancangan Pengorganisasian Satuan Pendidikan.....	28
E. Integrasi Kemaritiman dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SKB Jepara	29

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan ..	35
B. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas.....	37

BAB IV PENDAMPINGAN, PENGEMBANGAN PROFESIONAL DAN EVALUASI DI SATUAN PENDIDIKAN

A. Pendampingan	51
B. Pengembangan Profesional	51
C. Evaluasi.....	52

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I



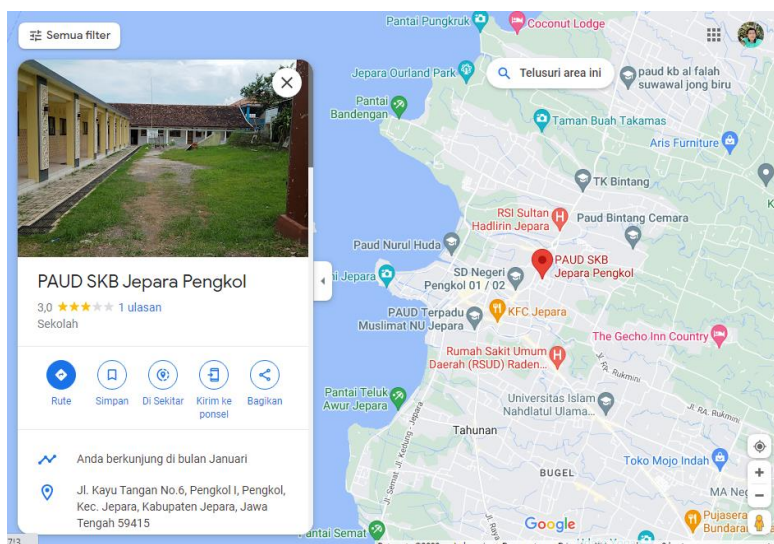
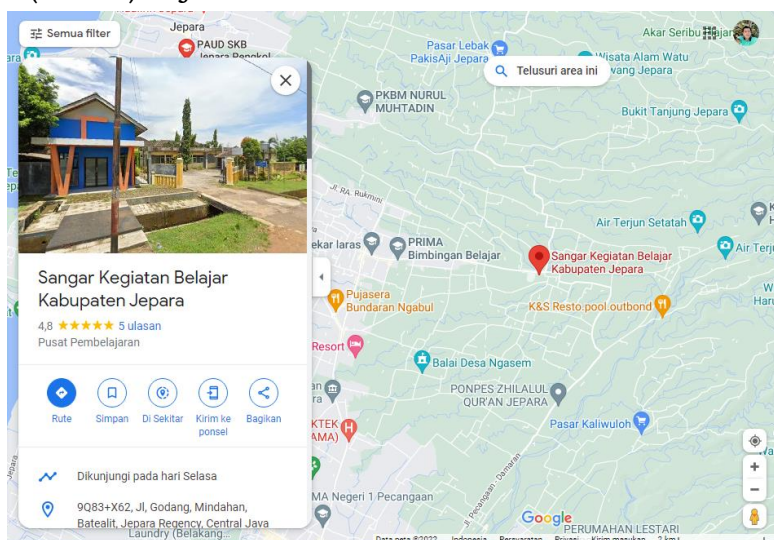
KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

SKB Jepara berdiri berdasarkan SK Mendikbud RI Nomor 039/O/1998 tentang pembentukan 21 Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di 21 Daerah Tingkat II yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 23 Februari 1998. Lokasi SKB Jepara berada di desa Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dimana lokasi SKB awalnya menempati tempat bekas SDN Mindahan 02 yang sudah tidak berfungsi lagi dengan luas ± 3.635 m². SKB Jepara awalnya merupakan bagian dari UPT pusat yang berada di daerah. Seiring dengan berubahnya Sistem Pemerintahan dari Sentralistik menjadi Desentralistik melalui Undang-Undang Nomor 22 tahun 2000 tentang otonomi daerah, maka SKB Jepara ikut masuk menjadi perangkat daerah atau Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) sejak tahun 2000.

Hal ini tertuang dalam SK Bupati Jepara Nomor: 061.1/757/2000 tentang nomenklatur, jenis, jumlah dan penjabaran tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi dinas daerah Kabupaten Jepara. Kedudukan SKB Jepara menjadi semakin kuat dengan dimasukkannya SKB Jepara sebagai UPTD Dinas P dan K Kabupaten Jepara sesuai Perda Nomor 13 tahun 2003 tentang Pembentukan, susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi dinas daerah Kabupaten Jepara.

Pada tahun 2008 diterbitkan Peraturan Bupati Jepara Nomor 29 Tahun 2008 sebagai UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Pada tahun 2016 keluar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2016 tentang alih fungsi Sanggar Kegiatan Belajar menjadi satuan Pendidikan Non formal Sejenis (berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 330) SKB Jepara juga ikut beralih fungsi sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2016.

Pada Tahun 2018 diterbitkan Peraturan Bupati Jepara, Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Perangkat Daerah.



A. Karakteristik Peserta Didik

1. Jumlah Peserta Didik SKB Jepara

Peserta didik SKB Jepara terdiri dari peserta didik PAUD, paket A, paket B, paket C dan kursus. Jumlah warga belajar tersebut terdiri dari berbagai wilayah yang tergambarkan dalam infografis berikut :

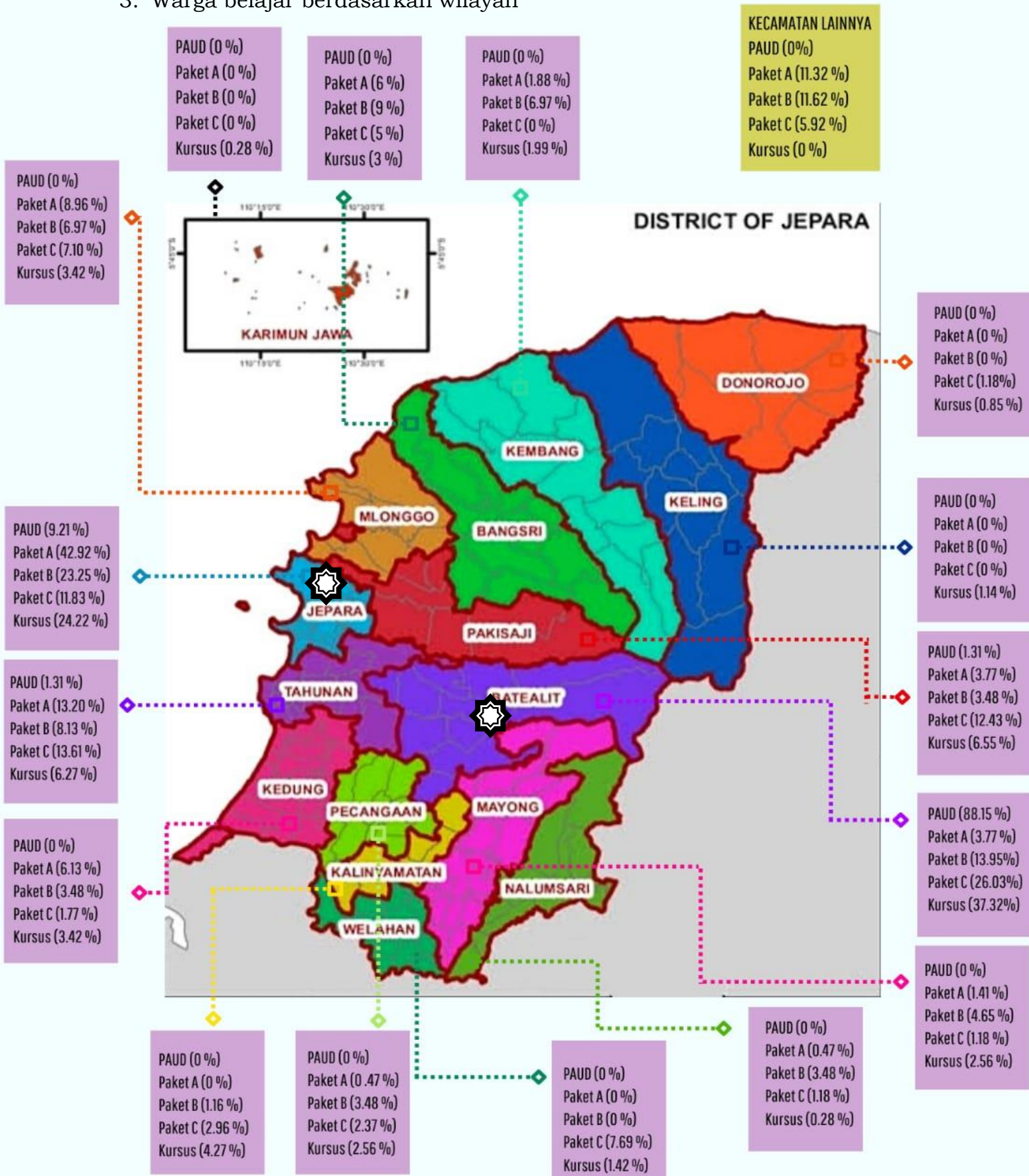


2. Warga belajar setara dengan formal

Jika dianalisis berdasarkan usia yang setara dengan usia formal, digambarkan dalam infografis dibawah ini

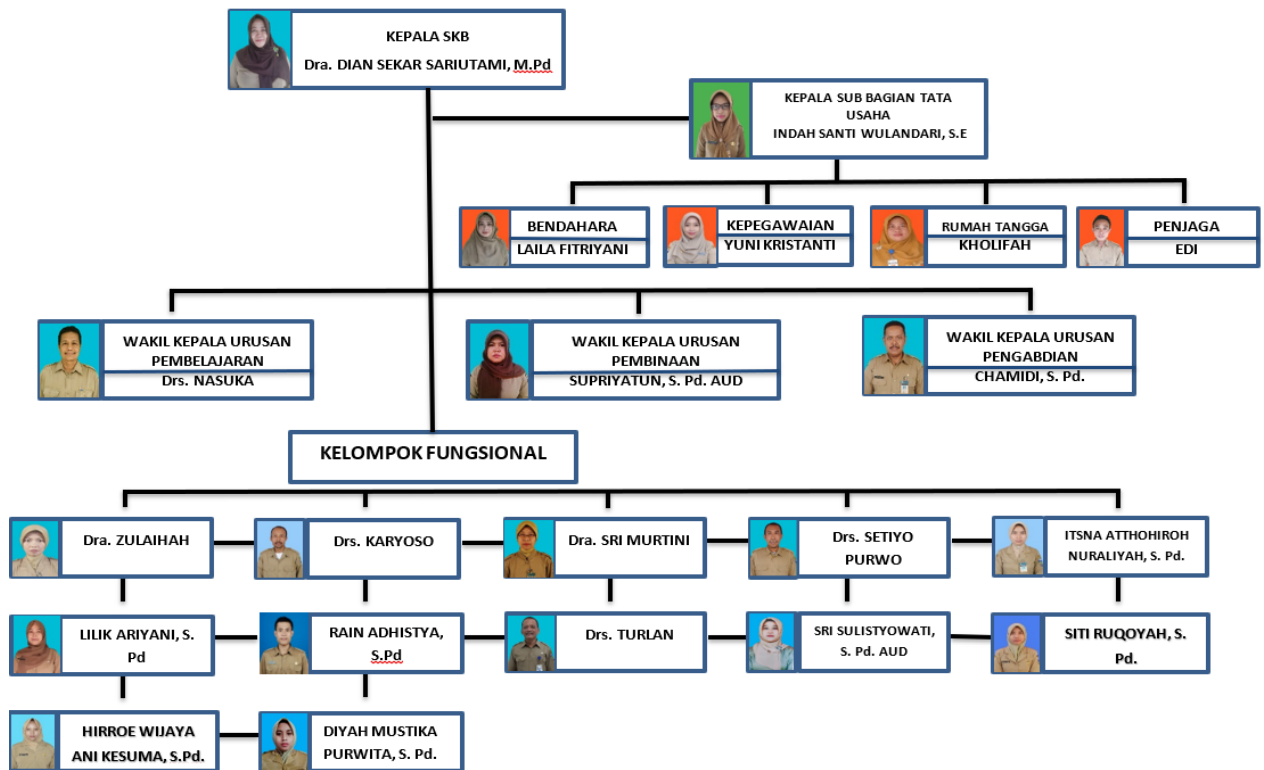


3. Warga belajar berdasarkan wilayah



B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Struktur SKB Jepara



2. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SKB Jepara

1	KEPALA SKB (JFT PAMONG BELAJAR)	4	JFU PENGADMINISTRASI UMUM DAN TENAGA KEAMANAN
1	KASUBAG TATA USAHA	13	GTT/ PTT
14	JFT PAMONG BELAJAR	43	TUTOR LEPAS
1	JFT GURU		



C. Sumber Daya Alam, Sosial, Ekonomi dan Budaya

1. Sumber Daya Alam

Potensi Kelautan Jepara

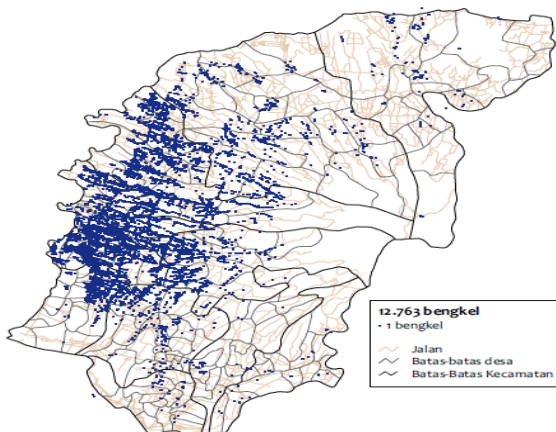
Jepara merupakan salah satu Kabupaten pesisir di Provinsi Jawa Tengah dengan garis pantai sepanjang 82,73 km. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Daerah (RPD), kegiatan pembangunan yang dilakukan pemerintah Kabupaten Jepara menitikberatkan pembangunan di wilayah perdesaan terutama wilayah pesisir. Potensi sumber daya perikanan yang begitu besar menjadikan pembangunan kawasan pesisir begitu penting. Namun kontribusi subsektor perikanan dan kelautan kurang dari satu persen terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hal ini dianggap sangat kecil terutama jika hanya mempertimbangkan nilai pasar produk komoditas primernya. Potensi yang ada di Kabupaten Jepara ini bisa digali dan menjadi komoditas ekspor yang baru dan menjanjikan.

Kerentanan Lingkungan Kepada Alam



<https://mediaindonesia.com/nusantara/440614/abrasi-di-demak-dan-jepara-semakin-mengkhawatirkan>

Fakta yang didapatkan bahwa pada gambar diatas, garis pantai berwarna merah yang terlihat diatas menunjukkan kondisi pesisir dalam keadaan kritis. Abrasi menjadi permasalahan utama dan permasalahan lainnya yaitu sampah, yang membutuhkan edukasi dan pemahaman.



Fakta kerentanan lingkungan terhadap alam lainnya, dimana pada peta disamping terlihat titik biru menunjukkan penyebaran perusahaan mebel yang berdiri di Kabupaten Jepara. Dengan banyaknya perusahaan mebel akan menimbulkan kerentanan ketersediaan akan kebutuhan bahan baku kayu serta banyaknya limbah-limbah hasil olahan kayu yang kurang diolah menjadi usaha produktif lainnya.

2. Sosial

Kerentanan Sosial

Hasil analisis diperoleh fakta kerentanan sosial dimana pembangunan pabrik-pabrik yang masif di Kabupaten Jepara selain berdampak positif kepada perekonomian warga Jepara juga menimbulkan masalah baru yang cukup unik dimana jumlah kasus perceraian meningkat tajam. Menurut data dari Pengadilan Agama Kabupaten Jepara, setiap bulannya rata-rata diputuskan 200 kasus perceraian dan lebih uniknya lagi perceraian tersebut didominasi oleh permintaan talak dari istri. Alasannya yang paling banyak adalah masalah ekonomi dimana penghasilan istri lebih dari penghasilan suami.



Kerentanan perceraian di Kabupaten Jepara, data dari Pengadilan Agama Kabupaten Jepara 2018-2021

3. Ekonomi



Peluang

Banyaknya pabrik-pabrik garmen yang berdiri di Kabupaten Jepara seperti PT. Starcam Apparel Indonesia, PT Guna Citra Kartika, PT Jiale Indonesian Textile membuka seluas-luasnya lapangan pekerjaan. Hal ini menjadi peluang bagi lulusan-lulusan dari kesetaraan Program Paket C untuk bisa melanjutkan bekerja dan bahkan bisa membuka usaha sendiri. Keterampilan yang dibidik adalah keterampilan Tata Busana bagi program kesetaraan Paket C di SKB Jepara.

Data dari BPS menunjukkan bahwa peluang produksi tanaman sayuran dan buah-buahan terbuka lebar di Kabupaten Jepara dikarenakan jumlah permintaan yang semakin meningkat. Hasil data ini menjadi rujukan keterampilan pertanian terpadu diarahkan di Paket A.

Tabel 5.2.4
Table 5.2.4
Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jepara (Kw), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jepara Regency (Qui), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Scallion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallots	292	464	1 127	137
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	1 535	1 504	1 028	451
Buncis/ String bean	157	-	-	1
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	2 221	2 718	2 130	1 346
Kacang Panjang/ Long Beans	6 830	4 648	1 831	2 219
Kangkung/ Water Spinach	8 770	5 844	3 566	3 296
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	6 012	3 583	1 674	1 920
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Laba Siam/ Chayote	3 990	720	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	123	62	326	-
Terung/ Eggplant	4 159	2 806	1 004	2 114

4. Budaya

✚ **Batik**

Kerentanan Budaya

Motif batik khas jepara, masih menjadi skala prioritas pengembangan keterampilan di SKB Jepara. Perkembangan batik jepara tidak bisa berkembang seperti kerajinan-kerajinan lain yang ada di jepara, Program keterampilan membatik dirancang dilaksanakan di Program Paket B dan Paket C



✚ **Kaligrafi**

Peluang Budaya

Kaligrafi termasuk bisnis yang menggiurkan di Kabupaten Jepara. Seni kaligrafi mengalami pertumbuhan yang bagus meskipun masih dalam taraf lambat. Usaha ketrampilan kaligrafi membutuhkan kreatifitas, kesabaran dan keuletan. SKB Jepara mencoba mengembangkan ketrampilan kaligrafi di program kesetaraan Paket A di SKB Jepara berbasis tahfidz.



Sumber: radarsukabumi.com/pendidikan/siswi-sdn-brawijaya-juara-kaligrafi-jabar/

✚ **Kota Jepara sebagai Kota Maritim**

Hasil penelitian Agustinus Supriyono, Jurusan Sejarah Universitas Diponegoro menulis sebuah artikel yang menjelaskan dan membuktikan kehidupan dan tradisi maritim Kerajaan Jepara pada jaman pra-kolonial, yang menjadi salah satu sarana untuk membangkitkan semangat dan jiwa bahari masyarakat Indonesia. Kejayaan kerajaan maritim Jepara khususnya pada masa pemerintah Ratu Kalinyamat, dibuktikan dengan catatan ekspedisi militer laut sebanyak dua kali untuk mengusir Portugis di Malaka yang menunjukkan armada laut yang dimiliki sangat besar dan kuat. Nilai-nilai semangat dan jiwa kemaritiman yang sudah disyiarkan oleh pendiri kota Jepara di kenalkan kembali kepada generasi-generasi muda khususnya civitas akademika SKB Jepara.

Berdasarkan hasil analisis konteks mengenai potensi kelautan Jepara yang sangat potensial tetapi belum optimal, maka SKB Jepara melakukan perancangan diversifikasi kurikulum dengan memasukkan muatan maritim kedalam Kurikulum Operasional SKB Jepara. Diversifikasi kurikulum dengan muatan kemaritiman ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang laut kepada peserta didik sekaligus memberikan keterampilan yang sesuai dengan kemaritiman yang ada di Jepara. Kurikulum Operasional SKB Jepara yang bermuatan kemaritiman akan dikembangkan melalui integrasi pada mata pelajaran dan program-program yang ada di SKB Jepara.



BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN



 (0291) 4299121

 skbjepara.sch.id

Visi, Misi serta Tujuan Satuan Pendidikan SKB Jepara sebagai berikut:

A. VISI

Terwujudnya insan yang terampil, berkarakter dan berdaya saing

B. MISI

1. Menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila pada setiap peserta didik.
2. Melaksanakan program pembelajaran secara intensif untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan berdaya saing tinggi.
3. Meningkatkan budaya disiplin, menumbuhkan semangat belajar, dan berdaya juang sesuai filosofi kerajaan jepara sebagai kota pelabuhan dan kerajaan maritim.
4. Menumbuhkan rasa cinta kepada lingkungan dan kemaritiman.
5. Memberdayakan peran serta stakeholders dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.

C. TUJUAN PAUD

1. Terwujudnya lulusan PAUD yang mempunyai karakter profil pelajar Pancasila.
2. Membantu anak belajar tentang dunia secara langsung, berkomunikasi, bekerjasama, mendengar, melihat dan melakukan.
3. Terwujudnya lulusan yang disiplin dan memiliki daya juang yang tinggi sesuai filosofi kerajaan jepara sebagai kota pelabuhan dan kerajaan maritim.
4. Membantu menyiapkan anak untuk mencapai kesiapan belajar.
5. Terwujudnya sikap cinta kepada keluarga, lembaga/satuan pendidikan, lingkungan dan kemaritiman.

TUJUAN PROGRAM KESETARAAN PAKET A, PAKET B, PAKET C, KURSUS

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai karakter profil pelajar pancasila.
2. Terwujudnya lulusan yang terampil dan profesional untuk mandiri serta berdaya saing tinggi.
3. Terwujudnya lulusan yang disiplin dan memiliki daya juang yang tinggi sesuai filosofi kerajaan jepara sebagai kota pelabuhan dan kerajaan maritim.
4. Menjadikan satuan pendidikan yang kredible, berkualitas serta saling bersinergi antar civitas akademika.
5. Terwujudnya sikap cinta kepada keluarga, lembaga/satuan pendidikan, lingkungan dan kemaritiman.

BAB III



PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Kurikulum sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan para peserta didiknya. Peranan kurikulum memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan para peserta didik terutama untuk satuan pendidikan non formal yang memiliki karakteristik peserta didiknya yang sangat beragam. Profil Pelajar Pancasila berfungsi sebagai kompas bagi pendidik dan peserta didik di program layanan satuan pendidikan SKB Jepara mulai dari jenjang PAUD, Paket A, Paket B, paket C dan Kursus sehingga semua pembelajaran, program dan kegiatan di satuan pendidikan bertujuan akhir ke Profil Pelajar Pancasila. Penguatan profil pelajar pancasila dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Hasil dari analisis konteks diuraikan dan diintegrasikan dalam kurikulum satuan pendidikan SKB Jepara yaitu:

A. Intrakurikuler

1. Struktur Kurikulum

a. PAUD

Untuk PAUD di SKB Jepara struktur kurikulum yang digunakan terbagi menjadi dua bagian yaitu kegiatan dalam bentuk pembelajaran intrakurikuler dan perancangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

1) Kegiatan Pembelajaran Intrakurikuler.

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam capaian pembelajaran. Intisari kegiatan pembelajaran intrakurikuler merupakan bermain bermakna sebagai perwujudan “Merdeka Belajar, Merdeka Bermain”. Kegiatan yang dipilih harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mampu meningkatkan capaian anak. Kegiatan perlu didukung oleh penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi dan buku bacaan anak.

2) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak untuk PAUD). Penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD yang ada di SKB Jepara dilakukan dalam konteks perayaan tradisi lokal, hari besar nasional, dan internasional. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SKB Jepara menggunakan alokasi waktu kegiatan di PAUD. Alokasi waktu pembelajaran di PAUD usia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun paling sedikit 900 (sembilan ratus) menit perminggu. Alokasi waktu di PAUD usia 3 (tiga) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun paling sedikit 360 (tiga ratus enam puluh) menit perminggu.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)
PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) JEPARA**

- (1) Standar Kompetensi Lulusan pada pendidikan anak usia dini merupakan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini.
- (2) Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini memuat profil peserta didik sebagai kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menjadi deskripsi capaian perkembangan peserta didik dari hasil partisipasinya pada akhir pendidikan anak usia dini.
- (3) Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini sebagaimana dimaksud pada ayat (2) difokuskan pada aspek perkembangan anak yang mencakup:
 - a. nilai agama dan moral;
 - b. nilai Pancasila;
 - c. fisik motorik;
 - d. kognitif;
 - e. bahasa; dan
 - f. sosial emosional.
- (4) Aspek perkembangan anak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi capaian perkembangan yang terdiri atas:
 - a. mengenal dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengenal ajaran pokok agama, dan menunjukkan sikap menyayangi dirinya, sesama manusia serta alam sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa melalui partisipasi aktif dalam merawat diri dan lingkungannya;
 - b. mengenali identitas diri, mengetahui kebiasaan di keluarga, sekolah, dan masyarakat, mengetahui dirinya merupakan bagian dari warga Indonesia, serta mengetahui keberadaan negara lain di dunia;
 - c. mengenali emosi, mampu mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain, dan mampu berinteraksi dengan teman sebaya;
 - d. mengenali serta menghargai kebiasaan dan aturan yang berlaku, serta memiliki rasa senang terhadap belajar, menghargai usahanya sendiri untuk menjadi lebih baik, dan memiliki keinginan untuk berusaha kembali ketika belum berhasil;
 - e. memiliki daya imajinasi dan kreativitas melalui eksplorasi dan ekspresi pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk tindakan sederhana dan/atau karya yang dapat dihasilkan

- melalui kemampuan kognitif, afektif, rasa seni serta keterampilan motorik halus dan kasarnya;
- f. mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;
 - g. mampu menyimak, memiliki kesadaran akan pesan teks, alfabet dan fonemik, memiliki kemampuan dasar yang diperlukan untuk menulis, memahami instruksi sederhana, mampu mengutarakan pertanyaan dan gagasannya serta mampu menggunakan kemampuan bahasanya untuk bekerja sama; dan
 - h. memiliki kesadaran bilangan, mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku, menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antarobjek, serta memiliki kesadaran ruang dan waktu.

b. Program Pendidikan Kesetaraan

Struktur kurikulum diorganisasikan kedalam kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), muatan pembelajaran atau mata pelajaran, capaian pembelajaran dan beban belajar. Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai SKL yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkatan atau program dan menjadi landasan pengembangan Kompetensi Dasar. KD merupakan tingkat kemampuan konteks muatan pembelajaran, pengalaman belajar atau mata pelajaran. KI dan KD mencakup sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan (*knowledge*) dan ketrampilan (*skill*) yang berfungsi sebagai pengintegrasian muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program. KI dan KD dari Kurikulum 2013 dikonversi menjadi Tujuan Pembelajaran (TP) digunakan untuk kelas yang masih menggunakan Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan sedangkan untuk Kelas yang menggunakan Kurikulum Merdeka menggunakan capaian pembelajaran disetiap fasenya.

Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Dalam pelaksanaan program kesetaraan di SKB Jepara menggunakan dua kurikulum. Untuk fase A kelas 1 dan Kelas 2, Fase B Kelas 4 dan Kelas 5, Fase D Kelas VII dan Kelas VIII dan Fase E Kelas X dan Fase F Kelas XI menggunakan struktur kurikulum merdeka, sedangkan kelas sisanya masih menggunakan struktur kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan. Hasil dari analisis konteks yang sudah dilaksanakan oleh SKB Jepara, diperoleh pemetaan SKK per masing-masing program pendidikan kesetaraan dan penyebaran struktur kurikulum untuk

pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C yang ada di SKB Jepara disajikan ditabel dibawah ini:

**Distribusi SKK Kurikulum Merdeka
Fase A Kelas I,II, Fase B Kelas IV dan Fase C Kelas V
SKB JEPARA**

No	Mata Pelajaran	Fase A		Fase B		Fase C	
		SKK		SKK		SKK	
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum							
1	PAI	12	13		12	12	
2	Pendidikan Pancasila	2	2		2	2	
3	Bahasa Indonesia	4	4		4	4	
4	Matematika	4	4		4	4	
5	IPAS	2	2		4	4	
6	PJOK	2	2		2	2	
7	Seni Budaya	2	2		2	2	
8	Bahasa Inggris*)						
9	Muatan Lokal*)						
Jumlah SKK		57		60		64	
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila							
1	Pemberdayaan	2	2		4	5	
2	Keterampilan						
	Keterampilan Pertanian Terpadu	2	2		2	4	
Jumlah SKK		8		12		18	

*) paling banyak 2 (dua) JP tiap minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP tiap tahun

Distribusi dan Pemetaan SKK diatas pada Struktur kurikulum Program Paket A digunakan pada Paket A STTD Imam Syafi'i Mulyoharjo dan Paket A Kholiliyah Bangsri (Berbasis Tahfidz)

**Distribusi SKK Kurikulum Merdeka
Fase A Kelas I dan Kelas II
SKB Jepara**

No	Mata Pelajaran	Fase A		Fase B		Fase C	
		SKK		SKK		SKK	
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum							
1	PAI	4	4				
2	Pendidikan Pancasila	4	4				
3	Bahasa Indonesia	6	6				
4	Matematika	4	4				
5	IPAS	4	5				
6	PJOK	4	4				
7	Seni Budaya	2	2				
8	Bahasa Inggris*)						
9	Muatan Lokal*)						
Jumlah SKK		57					
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila							
1	Pemberdayaan	2	2				
2	Keterampilan						
	Keterampilan Pengolahan Sampah	2	2				
Jumlah SKK		8					

*) paling banyak 2 (dua) JP tiap minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP tiap tahun

Distribusi dan Pemetaan SKK diatas pada Struktur kurikulum Program Paket A digunakan pada Paket A Khusus Disleksia (TDC Jepara)

**Distribusi SKK Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan
Program Paket A Kelas III dan VI Setara SD SKB JEPARA**

Mata Pelajaran		Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)														
		Derajat 1 Setara Kelas I-III						Derajat 2 Setara Kelas IV-VI								
		Setara Kelas I		Setara Kelas II		Setara Kelas III		Jumlah Derajat 1	Setara Kelas IV		Setara Kelas V		Setara Kelas VI		Jumlah Derajat 2	
		Sem I	Sem II	Sem I	Sem II	Sem I	Sem II		Sem I	Sem II	Sem I	Sem II	Sem I	Sem II		
Kelompok Umum		10	10	13	13	13	12	71	14	14	14	14	14	12	82	
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	3	71	2	2	2	2	2	2	12	
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	3	3	3	3		2	2	2	2	2	2	2	12
3.	Bahasa Indonesia	2	2	3	3	3	3		4	4	4	4	3	2	24	
4.	Matematika	2	2	3	3	3	3		3	3	3	3	3	2	17	
5.	Ilmu Pengetahuan Alam								1	2	1	2	2	2	8	
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial								2	1	2	1	2	2	9	
Kelompok Khusus		5	5	5	5	6	5	31	6	5	6	6	6	6	35	
7.	Pemberdayaan															
	Aktivitas Penguatan Profil Pelajar Pancasila	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	12	
8.	Ketrampilan															
	Ketrampilan Wajib															
	a. Olahraga (Renang)	1	1	1	1	2	1	7	2	1	2	2	2	2	11	
	Ketrampilan Pilihan															
	a. Pertanian Terpadu	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	12	
Jumlah		15	15	18	18	19	17	102	19	19	20	20	21	18	117	

**Distribusi SKK Kurikulum Merdeka
Fase D Kelas VII dan Kelas VIII
SKB JEPARA**

No	Mata Pelajaran	Fase D		
		SKK		
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	
2.	Pendidikan Pancasila	2	2	
3.	Bahasa Indonesia	4	4	
4.	Matematika	4	4	
5.	IPA	4	4	
6.	IPS	4	4	
7.	Bahasa Inggris	4	4	
8.	PJOK	2	2	
9.	Seni	2	2	
	Muatan Lokal (Bahasa Jawa)*	2	2	
Jumlah SKK		88		
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila				
1.	Pemberdayaan	4	4	
2.	Keterampilan			
	Keterampilan Batik	2	2	
	Keterampilan Tata Busana	2	2	
	Ketrampilan Aplikasi Perkatoran	2	2	
Jumlah SKK		30		

*) 2 (dua) JP tiap minggu

Distribusi dan Pemetaan SKK diatas pada Struktur kurikulum Program Paket B digunakan pada Paket B Kampus baik di Batealit dan Pengkol, STTP Imam Syafi'i Mulyoharjo dan STTP Ibnu Sina (**berbasis tahfidz**)

**Distribusi SKK Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan
Program Paket B Setara SMP Kelas IX SKB Jepara**

Mata Pelajaran		Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)							
		Derajat 3 Setara Kelas VII-VIII				Derajat 4 Setara Kelas IX			
		Setara Kelas VII		Setara Kelas VIII		Jumlah Derajat 3	Setara Kelas IX		Jumlah Derajat 4
		Sem I	Sem II	Sem I	Sem II		Sem I	Sem II	
Kelompok Umum		16	12	16	12	56	14	13	27
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2	8	2	1	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	8	2	2	4
3.	Bahasa Indonesia	2	2	2	2	8	2	2	4
4.	Bahasa Inggris	2	2	2	2	8	2	2	4
5.	Matematika	2	2	2	2	8	2	2	4
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2	2	8	2	2	4
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	2	8	2	2	4
Kelompok Khusus		6	6	6	6	24	6	5	11
8.	Pemberdayaan								
	Aktivitas Penguatan Profil Pelajar Pancasila	2	2	2	2	8	2	1	3
9.	Ketrampilan								
	Ketrampilan Wajib								
	a. Olahraga	2	2	2	2	8	2	2	4
	Ketrampilan Pilihan								
	a. Membatik	2		2		4	2		2
	b. Tata Busana		2		2	4		2	2
Jumlah		22	18	22	18	80	20	18	38

**Distribusi SKK Kurikulum Merdeka
Fase E Kelas X Kelas Reguler dan Kelas Daring
SKB Jepara**

No	Mata Pelajaran	Fase E	Fase F	
		SKK	SKK	
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum				
1	Pendidikan Agama	1	2	
2	Pendidikan Pancasila	2	2	
3	Bahasa Indonesia	2	2	
4	Matematika	2	2	
5	Bahasa Inggris	2	2	
6	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	3		
7	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	4		
8	PJOK	2	2	
9	Seni	2	2	
	Jumlah SKK	20	27	
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan				
1	Biologi		4	
2	Sosiologi		4	
3	Ekonomi		4	
4	Geografi		4	
5	Informatika		4	
	Jumlah SKK		39	
C. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila				
1	Pemberdayaan	10	4	
2	Keterampilan			
	Keterampilan Batik	2	2	
	Keterampilan Tata Busana	2	2	
	Keterampilan Aplikasi Perkantoran	2	2	
	Jumlah	16	20	

Pada saat pemilihan untuk Fase F satuan pendidikan SKB Jepara menyediakan 9 mata pelajaran yang akan dipilih oleh peserta didik. 9 (sembilan) mata pelajaran (1) Biologi, (2) Informatika, (3) matematika tingkat lanjut, (4) sosiologi, (5) ekonomi, (6) geografi, (7) antropologi, (8) bahasa Indonesia tingkat lanjut, (9) bahasa inggris tingkat lanjut. Hasil dari 9 (Sembilan) mata pelajaran peserta didik memilih mata pelajaran pilihannya : **Biologi, Sosiologi, Ekonomi, Geografi dan Informatika.**

**Distribusi SKK Tiap Semester pada Paket C Setara SMA Kelas XI dan Kelas XII
Menggunakan Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan**

Mata Pelajaran		Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)							
		Derajat 5 Setara Kelas X-XI				Derajat 6 Setara Kelas XII			
		Setara Kelas X		Setara Kelas XI		Jumlah Derajat 5	Setara Kelas XII		Jumlah Derajat 6
		Sem I	Sem II	Sem III	Sem IV		Sem V	Sem VI	
Kelompok Umum		7	6	7	6	26	7	7	14
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1	1	1	1	4	1	1	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1	1	1	1	4	1	1	2
3.	Bahasa Indonesia	1	1	1	1	4	1	1	2
4.	Matematika	2	1	2	1	6	2	2	4
5.	Sejarah Indonesia	1	1	1	1	4	1	1	2
6.	Bahasa Inggris	1	1	1	1	4	1	1	2
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial		6	8	8	8	30	8	7	15
7.	Geografi	2	2	2	2	8	2	2	4
8.	Sejarah	2	1	2	1	6	2	1	3
9.	Sosiologi	2	2	2	2	8	2	2	4
10.	Ekonomi	2	2	2	2	8	2	2	4
Kelompok Khusus		6	6	6	6	24	7	6	13
11.	Pemberdayaan								
	Aktivitas Penguatan Profil Pelajar Pancasila	2	2	2	2	8	3	2	5

12.	Keterampilan								
	Ketrampilan Wajib								
	a. Olahraga	2	2	2	2	8	2	2	4
	Ketrampilan Pilihan								
	a. Komputer/Hantaran	2	2			4			
	b. Mendesain motif batik			2		2	2		2
	c. Tata Busana				2	2		2	2
	Jumlah Bobot SKK	13	12	13	12	50	14	13	27

c. Program Kursus

Kursus merupakan bagian pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh SKB Jepara. Kegiatan kursus secara rutin tiap tahun dilaksanakan dan terbagi menjadi dua kelompok Kursus. Kelompok Kursus yang pertama adalah Hantaran, Tata Busana dan Komputer yang kegiatan kursusnya dilaksanakan minimal 80 jam. Kegiatan ini menggunakan Struktur Kurikulum yang ber SKKNI. Kelompok kursus yang kedua adalah kelompok kursus yang bersifat pemberdayaan yang dilaksanakan hanya 1-3 hari dengan menyisir kepada banyaknya masyarakat yang mendapatkan pelayanan. Kelompok kursus yang kedua yaitu Kursus Tata Boga dan Kursus Membatik.

1) Kursus Aplikasi Perkantoran (Komputer)

Struktur kurikulum untuk Aplikasi Perkantoran meliputi :

No	Kode	Standar Kompetensi (SK)	Waktu (@ 60 Menit)
1.	TIK.OP01.005.01	Menerapkan prosedur keselamatan kerja	2 Jam
2.	TIK.OP01.002.01	Mengidentifikasi aspek kode etik dan HAKI di bidang TIK	2 Jam
3.	TIK.OP.02.003.01 TIK.OP.02.008.01 TIK.OP.02.014.01	Mengoperasikan sistem operasi	2 Jam
4.	TIK.OP.02.018.01	Menginstalasi piranti lunak	4 Jam
5.	TIK.OP.02.004.01 TIK.OP.02.012.01	Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (<i>wordprocessing</i>)	10 Jam
6.	TIK.OP.02.005.01 TIK.OP.02.013.01	Mengoperasikan piranti lunak pengolah angka (<i>spreadsheet</i>)	14 Jam
7.	TIK.OP.03.001.01 TIK.OP.03.002.01	Mengoperasikan piranti lunak pengolah data (<i>database</i>)	14 Jam
8.	TIK.OP.02.011.01	Mengoperasikan piranti lunak	16 Jam
9.	TIK.OP.02.006.01 TIK.OP.02.007.01	Mengoperasikan piranti lunak <i>browser</i> dan <i>e-mail</i>	6 Jam
TOTAL JAM			70 jam

2) Kursus Tata Busana

Kursus Tata Busana untuk Jenjang II KKNI – Pembuat Busana Pemula

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	JAM	MODUL
Kemampuan Dibidang Kerja			
1. Mampu mempersiapkan tempat kerja secara ergonomis untuk melakukan pekerjaan menjahit dengan tangan dan dengan mesin	1.1 Langkah – langkah menyiapkan tempat kerja secara ergonomis	5	Menyiapkan tempat kerja (MD1)

2. Mampu mempersiapkan alat jahit tangan pada pekerjaan penjahitan busana	2.1 Langkah- langkah menyiapkan alat jahit tangan	1	Menjahit dengan alat jahit tangan (MD2)
3. Mampu mempersiapkan mesin jahit mono fungsi yang dibutuhkan pada pekerjaan penjahitan busana	3.1 Langkah-langkah menyiapkan alat jahit mesin mono fungsi (jahit lurus)	2	Menjahit dengan Alat Jahit Mesin Mono Fungsi (Jahit Lurus) (MD3)
4. Mampu melaksanakan pekerjaan menjahit busana dengan alat jahit tangan	4.1 Macam-macam alat jahit tangan dan kegunaanya	2	MD2
	4.2 Macam-macam teknik menjahit busana dengan alat jahit tangan	3	MD2
5. Mampu melaksanakan pekerjaan menjahit bagian-bagian potongan pakaian dengan mesin jahit sesuai teknik penyelesaian busana	5.1 Macam-macam teknik menjahit busana dengan alat jahit mesin mono fungsi (jahit lurus)	20	MD3
6. Mampu melakukan evaluasi hasil kerja bersama pembimbing atau pengawas	6.1 Cara mengevaluasi hasil kerja bersama pembimbing atau pengawas	2	Evaluasi dan Revisi Hasil Kerja (Fitting) (MD4)
7. Mampu melakukan revisi hasil kerja bersama pembimbing atau pengawas	7.1 Cara merevisi hasil kerja bersama pembimbing atau pengawas	3	MD4
8. Mampu menyeterika hasil busana yang telah dijahit sesuai dengan jenis dan sifat bahannya	8.1 Cara menyeterika busana yang sedang dalam proses jahit dan busana yang telah jadi	5	Penyeterikaan (MD5)
9. Mampu mempresentasikan hasil busana yang telah dijahit	9.1 Cara mempresentasikan hasil busana yang telah dijahit	2	MD5
10. Mampu melakukan pelipatan hasil busana yang telah dijahit	10.1 Cara melipat hasil busana yang telah dijahit	2	MD5
11. Mampu melakukan pengepakan hasil busana yang telah dijahit	11.1 Cara mengepak hasil busana yang telah dijahit	2	MD5

12. Mampu menerapkan prosedur Kesehatan Keselamatan Kerja (K 3) dalam lingkungan kerja	12.1 Prosedur Kesehatan Keselamatan Kerja dalam lingkungan kerja	6	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (MD6)
Pengetahuan Yang dikuasai			
1. Pengetahuan faktual tentang jenis dan karakteristik tekstil khususnya sifat-sifat bahan tekstil	1.1 Jenis dan karakteristik tekstil khususnya sifat-sifat bahan pakaian	6	Pengetahuan bahan pakaian (MD7)
2. Pengetahuan tentang operasional dasar (fungsi dan penggunaan) alat jahit tangan dan mesin jahit mono fungsi (jahitan lurus)	2.1 Fungsi dan penggunaan alat jahit tangan	1	MD2
	2.2 Fungsi dan penggunaan alat jahit mesin jahit mono fungsi (jahitan lurus)	2	MD3
3. Pengetahuan faktual tentang penyetelan mesin jahit dan penanganan masalah sederhana dalam prosedur menjahit	3.1 Pengetahuan faktual tentang penyetelan mesin jahit	2	MD3
	3.2 Penanganan masalah sederhana dalam prosedur menjahit	2	MD3
4. Pengetahuan operasional dasar (fungsi dan penggunaan) alat penyeterika konvensional serta teknik menyeterika dengan alat penyeterika konvensional	4.1 Pengetahuan operasional dasar (fungsi dan penggunaan) alat penyeterika konvensional	2	MD5
	4.2 Pengetahuan tentang teknik menyeterika dengan alat penyeterika konvensional	2	MD5
5. Pengetahuan tentang etika dan teknik berkomunikasi dengan atasan	5.1 Pengetahuan tentang etika berkomunikasi dengan atasan	2	Komunikasi (MD8)
	5.2 Pengetahuan tentang teknik berkomunikasi dengan atasan	2	MD8
Hak dan Tanggung Jawab			
1. Mampu mempertanggung jawabkan hasil	1.1 Menyelesaikan pekerjaan sendiri	2	Etika Profesi (MD9)

jahitan sesuai dengan pesanan dan standar mutu			
2. Mampu bertanggung jawab membimbing rekan kerja baru atau peserta magang	2.1 Membimbing calon pembuat busana pemula yang sedang magang atau pembuat busana pemula yang baru sekali direkrut	4	MD9
JUMLAH TOTAL			

3) Kursus Hantaran

Struktur kurikulum hantaran yang digunakan level II

NO	LEVEL	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU
1	II	KOMPETENSI UMUM 1. Melakukan komunikasi dengan konsumen	1 Jam
		KOMPETENSI INTI 1. Menghias buku tamu	2 Jam
		2. Membentuk seni lipat tekstil tanpa potong dikemas tanpa wadah	8 Jam
		3. Menghias wadah	3 Jam
		4. Menata dan mengemas hantaran buah dan bunga	2 Jam
		5. Menata parcel	6 Jam
		6. Membentuk seni lipat tekstil tanpa potong dikemas dengan wadah	9 Jam
		7. Membuat hantaran duka cita	3 Jam
		8. Menghias kotak perhiasan/kota uang	3 Jam
		KOMPETENSI KHUSUS Merekrut dan memilih tenaga kerja pembuat hantaran	1 Jam
JUMLAH			38 Jam

2. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran untuk mata pelajaran baik di Program Paket A, Paket B dan Paket C menggunakan pendekatan mata pelajaran, sedangkan untuk Program Pemberdayaan dan Keterampilan menggunakan semi blok waktu. Berikut salah satu contoh jadwal dengan menggunakan pendekatan mata pelajaran berdasarkan pemetaan SKK yang dilaksanakan di SKB Jepara. (terlampir)

B. Ekstrakurikuler

1. Pramuka

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SKB Jepara adalah Pramuka. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatan pramuka di SKB Jepara diberi merupakan bagian dari SWBB (Saka Widya Budaya Bakti). Salah satu prioritas kegiatan di Pramuka adalah penanaman bibit tanaman bakau dengan target setiap satu semester 100 bibit.



2. SAR

Peserta didik Kesetaraan Paket C Kelas XII Menjadi bagian dari Tim SAR Kabupaten Jepara, segala pelatihan kasus orang tenggelam, dan lain sebagainya dilaksanakan setiap bulan.



C. Rancangan Pembelajaran

1. Pola Pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan di SKB Jepara menggunakan tiga pola pembelajaran, yaitu menggunakan pola pembelajaran tatap muka dengan sistem penjadwalan, pola daring dengan menggunakan system seTARA Daring dan *blended learning* kombinasi tatap muka dengan menggunakan konten yang ada di platform seTARA Daring.

a. Pola Pembelajaran Tatap Muka

Pola pembelajaran tatap muka, dilaksanakan pada PAUD, Program Paket A, Program Paket B, Program Paket C dan Program Kursus. Dengan pola tatap muka, untuk program kesetaraan kelompok belajar membagi satu tingkatan dan derajat dalam beberapa satuan waktu, rombongan belajar dalam bentuk kelas kemudian dilaksanakan penilaian sumatif untuk mengecek penilaian. Pola pembelajaran tatap muka dilaksanakan setelah ada penjadwalan. Jadwal tatap muka diperoleh dari turunan struktur kurikulum, kemudian dipetakan dengan SKK sesuai dengan karakteristik peserta didik kemudian masing-masing dipetakan mata pelajaran yang menggunakan tatap muka, mata pelajaran dengan tutorial dan mata pelajaran dengan mandiri maupun kombinasi ketiganya secara proporsional. Masing masing wilayah memiliki karakteristik sendiri sendiri sehingga mengakibatkan perbedaan jadwal pembelajaran yang berbeda-beda di masing masing wilayah. PAUD dan Kursus menggunakan pola pembelajaran tatap muka dalam melaksanakan pembelajarannya.

b. Pola Pembelajaran dengan Daring

Pola pembelajaran ini, peserta didik menggunakan platform yang sudah dikembangkan oleh Direktorat PMPK dengan nama platform seTARA Daring. Di sistem tersebut, peserta didik sudah didesain untuk bisa naik di tingkatan selanjutnya dengan menyelesaikan segala aturan-aturan yang sudah ditetapkan baik itu materi, penugasan dan ujian kenaikan modulnya. Pembelajaran daring dengan menggunakan platform seTARA Daring dilaksanakan untuk Program Paket B setara kelas VII, VIII dan IX dan Program Paket C setara Kelas X, XI dan XII sedangkan untuk Program Paket A setara Kelas IV, V dan VI masih dalam proses perencanaan membuat konten-konten di platform. Semua konten yang ada di platform seTARA Daring mengacu dari tujuan pembelajaran yang sudah dirancang oleh pendidik dan menyusun konten-konten pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan adanya video-video singkat. Konten-konten yang sudah dikembangkan oleh tutor Pendidikan Kesetaraan SKB Jepara untuk Program Paket C sudah lengkap dari Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah, Sejarah Indonesia, Geografi, Sosiologi dan Ekonomi. Untuk program Paket B mata pelajaran yang sudah dikembangkan adalah Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, PJOK dan PAI.

c. Pola Pembelajaran Kombinasi Tatap Muka dan Daring (*Blended Learning*)

Pola pembelajaran ini, peserta didik dijadwalkan pembelajaran dengan menggunakan tatap muka tetapi materi yang dibelajarkan oleh pendidik adalah materi yang ada di platform seTARA Daring. Pembimbingan dalam pengerjaan penugasan yang ada di platform juga bisa segera diselesaikan dengan pendidik menjadi fasilitator dan

memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam menyelesaikan. Untuk ujian kenaikan modul juga peserta didik mengerjakan seluruh soal yang ada di platform dengan diawasi oleh pendidik, dan secara langsung jika peserta didik memiliki nilai dibawah KKM dilaksanakan remedial.

D. Rancangan Pengorganisasian Satuan Pendidikan

1. Kenaikan Tingkatan dan Kelulusan

Kenaikan tingkatan dan fase dilaksanakan pada setiap akhir pencapaian kompetensi. Waktu yang dibutuhkan tergantung pada pola pembelajaran yang dilakukan. Kriteria kenaikan Tingkatan atau Fase yang berlaku di SKB Jepara adalah setelah peserta didik memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

➤ **untuk kelas yang menggunakan kurikulum 2013 pendidikan kesetaraan**

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran satu tingkatan dan derajat;
- b. memperoleh nilai sekurang-kurangnya sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran baik yang ada di muatan kelompok umum, maupun yang ada di muatan kelompok khusus;
- c. Kenaikan tingkatan atau derajat juga mempertimbangkan kehadiran dalam tatap muka mencapai minimal 80% dan keaktifan pada pembelajaran daring.

➤ **Untuk kelas yang menggunakan kurikulum merdeka**

Sesuai dengan Panduan Pembelajaran dan Asesmen, skenario kenaikan kelas yang ada di SKB Jepara dilaksanakan secara otomatis (*automatic promotion*). Pembelajaran dirancang dilaksanakan menggunakan prinsip *mastery learning* yang sangat sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi atau pembelajaran sesuai tahap capaian (*teaching at the right level*) dikarenakan kompleksitas karakteristik peserta didik yang ada di satuan pendidikan. Setiap peserta didik mempelajari tujuan pembelajaran yang sama dalam setiap pertemuan, namun bagi peserta didik yang tidak dapat mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran perlu ditindaklanjuti dengan memberikan perlakuan khusus agar dapat mencapainya.

2. Kelulusan Peserta Didik

peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan Program Paket A, Paket B dan Paket C setelah memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. mengikuti penilaian sumatif yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan;

3. Penjurusan

Penjurusan dilaksanakan hanya untuk Program Kesetaraan Paket C yang menggunakan kurikulum 2013 untuk Pendidikan Kesetaraan. Hal ini dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hasil identifikasi diperoleh karakteristik peserta didik yang masuk di Program Kesetaraan Paket C mempunyai minat yang tinggi terhadap jurusan IPS;
- b. Kondisi sarana dan prasarana SKB yang mendukung kegiatan belajar mengajar jurusan IPS;
- c. Sebagian besar Tutor SKB memiliki latar belakang jurusan IPS;
- d. Penjurusan masih berlaku di Program Kesetaraan Paket C untuk kelas XII

4. Mutasi

Mutasi atau perpindahan peserta didik terjadi karena berbagai hal, misalnya pindah domisili, atau kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan pendidikan lain. Begitupun yang ada di SKB Jepara. Untuk memperlancar perpindahan peserta didik maka mekanisme perpindahan masuk atau keluar peserta didik pada kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C di SKB Jepara di atur dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Syarat mutasi keluar
 1. Orang tua dan atau peserta didik mencari sekolah/lembaga yang akan dituju dan meminta surat keterangan diterima dari sekolah baru dan diserahkan kepada SKB Jepara.
 2. Orang tua dan atau peserta didik mengajukan surat permohonan pindah disampaikan kepada SKB Jepara (form disediakan SKB)
 3. SKB membuat surat keterangan mutasi dan dilampiri rapor asli lengkap / fotokopi yang dilegalisir kepala SKB dan didisi bagian belakang buku rapor.
- b. Syarat mutasi masuk
 - a. SKB Jepara menerima dan melampirkan surat keterangan diterima
 - b. Melakukan seleksi berkas usulan perpindahan peserta didik sesuai dengan persyaratan;
 - c. Surat mutasi ditandatangani kepala SKB sesuai yang tercetak dalam lembar mutasi;
 - d. Peserta didik melampirkan:
 - surat keterangan pindah dari sekolah atau lembaga asal
 - Rapor asli/fotokopi legaliser

E. Integrasi Kemaritiman dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SKB Jepara

Diversifikasi kurikulum kemaritiman dintegrasikan di segala kegiatan pembelajaran yang ada di satuan pendidikan SKB Jepara. Berdasarkan hasil analisis konteks yang dilaksanakan di SKB Jepara, diperoleh skema perencanaan pembelajaran yang diintegrasikan kemaritiman di Tujuan Pembelajaran untuk Mata pelajaran dan Program Pemberdayaan dan

Ketrampilan berbasis Profil Pelajar Pancasila di tiap tiap Fase, yang ditampilkan dalam tabel dibawah ini.

**Perencanaan TP setiap Mata Pelajaran dan Alokasi SKK
yang diintegrasikan dengan muatan kemaritiman**

Kelas	Mata Pelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alokasi SKK
Fase A	Matematika	Membandingkan suatu berat benda melalui kegiatan eksplorasi	4 SKK
Fase D	IPA	Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati	4 SKK
	Bahasa Indonesia	Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat (teks laporan hasil observasi)	4 SKK
	Keterampilan Tata Busana	Menjahit bagian bagian potongan lenan rumah tangga rumah tangga dan busana seragam sekolah dengan menerapkan K3	2 SKK
Fase E	Pendidikan Pancasila	mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional	2 SKK
	Ekonomi	Menjelaskan kelangkaan sebagai inti dari masalah ekonomi	4 SKK
	Bahasa Inggris	Memproduksi <i>teks procedure</i> lisan dan <i>teks procedure</i> tulis tentang makanan sehat dengan konteks dan tujuan yang hendak dicapai	2 SKK
	Keterampilan Membatik	Mendesain cap batik dengan berbagai ragam motif kemaritiman	2 SKK
Fase F	Sosiologi	Mendeskripsikan pengelompokan sosial, ragam kelompok sosial, dan dinamika kelompok sosial	4 SKK
	Keterampilan Aplikasi Perkantoran	Mengakses dan mengelola media social dan mengirim informasi	2 SKK

Muatan, Materi serta Uraian kegiatan Kemaritiman di setiap TP di setiap Fase berdasarkan Konteks, kebutuhan satuan pendidikan dan karakteristik Peserta Didik

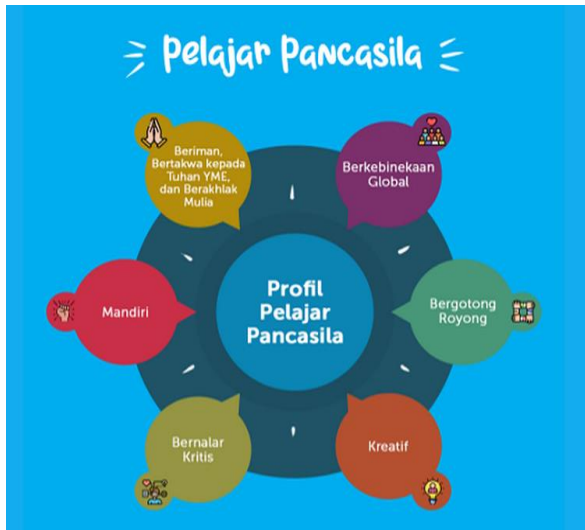
Mata Pelajaran	Tujuan Pembelajaran	Muatan & Materi Kemaritiman	Uraian
Fase A Matematika	Membandingkan suatu berat benda melalui kegiatan eksplorasi	Pengelolaan 7. Pembekalan keterampilan kemaritiman	Melakukan pengelolaan kemaritiman yang dilakukan dengan cara memberikan keterampilan sederhana dalam salah kegiatan yang terkait dengan kemaritiman
Fase D IPA	Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati	Pengelolaan 1. Jenis-jenis sumber kekayaan laut dan pemanfaatannya	Memahami pengelolaan sumber kekayaan laut dan pemanfaatannya
Fase D Bahasa Indonesia	Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat (teks laporan hasil observasi)	Pemahaman 1. Definisi Kemaritiman, Kelautan, dan Kebaharian	Memahami tentang kemaritiman, kelautan, negara maritim, dan negara kepulauan
Fase D Keterampilan Tata Busana	Menjahit bagian bagian potongan lenan rumah tangga dan busana seragam sekolah dengan menerapkan K3	Pengelolaan 2. Perekonomian dan Industri Kemaritiman	Memahami pengelolaan kemaritiman yang dilakukan dalam hal perekonomian dan Industri Kemaritiman
Fase E Pendidikan Pancasila	mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional	Pelestarian 1. Pelestarian Lingkungan Kemaritiman	Mengenal dan mengetahui cara melakukan kegiatan dalam melestarikan lingkungan kemaritiman
Fase E Ekonomi	Menjelaskan kelangkaan sebagai inti dari masalah ekonomi	Pemahaman 6. Pengenalan wilayah/area/lokasi yang masuk	Pemahaman Memahami wilayah/area/lokasi yang mask kedalam bagian inti

		kedalam bagian kemaritiman Pengelolaan 2. Perekonomian dan Industri Kemaritiman	Pengelolaan Memahami pengelolaan kemaritiman yang dilakukan dalam hal perekonomian dan Industri kemaritiman
Fase E Bahasa Inggris	Memproduksi <i>teks procedure</i> lisan dan <i>teks procedure</i> tulis tentang makanan sehat dengan konteks dan tujuan yang hendak dicapai	Pengelolaan 7. Perekonomian dan Industri Kemaritiman	Melakukan pengelolaan kemaritiman yang dilakukan dengan cara memberikan keterampilan sederhana dalam salah kegiatan yang terkait dengan kemaritiman
Fase E Keterampilan Membatik	Mendesain cap batik dengan berbagai ragam motif kemaritiman	Pengelolaan 7. Perekonomian dan Industri Kemaritiman Pelestarian 1. Pelestarian Lingkungan Kemaritiman	Pengelolaan Melakukan pengelolaan kemaritiman yang dilakukan dengan cara memberikan keterampilan sederhana dalam salah kegiatan yang terkait dengan kemaritiman Pelestarian Menenal dan mengetahui cara melakukan kegiatan dalam melestarikan lingkungan kemaritiman
Fase F Sosiologi	Mendeskripsikan pengelompokan sosial, ragam kelompok sosial, dan dinamika kelompok sosial	Pemahaman 5. Profesi-profesi di bidang kemaritiman	Memahami tentang profesi-profesi di bidang kemaritiman
Fase F Keterampilan Aplikasi Perkantoran	Mengakses dan mengelola media social dan mengirim informasi	Pengelolaan 1. Jenis-jenis sumber kekayaan laut dan pemanfaatannya Pelestarian 1. Pelestarian Lingkungan Kemaritiman	Pengelolaan Memahami pengelolaan sumber kekayaan laut dan pemanfaatannya Pelestarian Menenal dan mengetahui cara melakukan kegiatan dalam melestarikan lingkungan kemaritiman

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Kelompok pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil Pelajar

Pancasila mencakup keterampilan okupasional, fungsional, vokasional, sikap dan kepribadian profesional, dan jiwa wirausaha mandiri yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan serta berbasis profil pelajar Pancasila. Pemberdayaan memuat kompetensi untuk menumbuhkan keberdayaan, harga diri, percaya diri, sehingga peserta didik mampu mandiri dan berkreasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Profil pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.



Elemen kunci dari gotong royong adalah kolaborasi, kepedulian dan berbagi. Dimensi Mandiri adalah Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri. Dimensi Kreatif merupakan pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci kreatif adalah Menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal.

Keterampilan diberikan sehingga peserta didik mampu melakukan aktualisasi kemandirian, otonomi, kebebasan, dan kreativitas dalam berkarya untuk mengisi ruang publik secara produktif. Untuk pemberdayaan dilaksanakan dalam kegiatan secara terpisah diantaranya MPLS, Outing Class dan aktivitas yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler.

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN



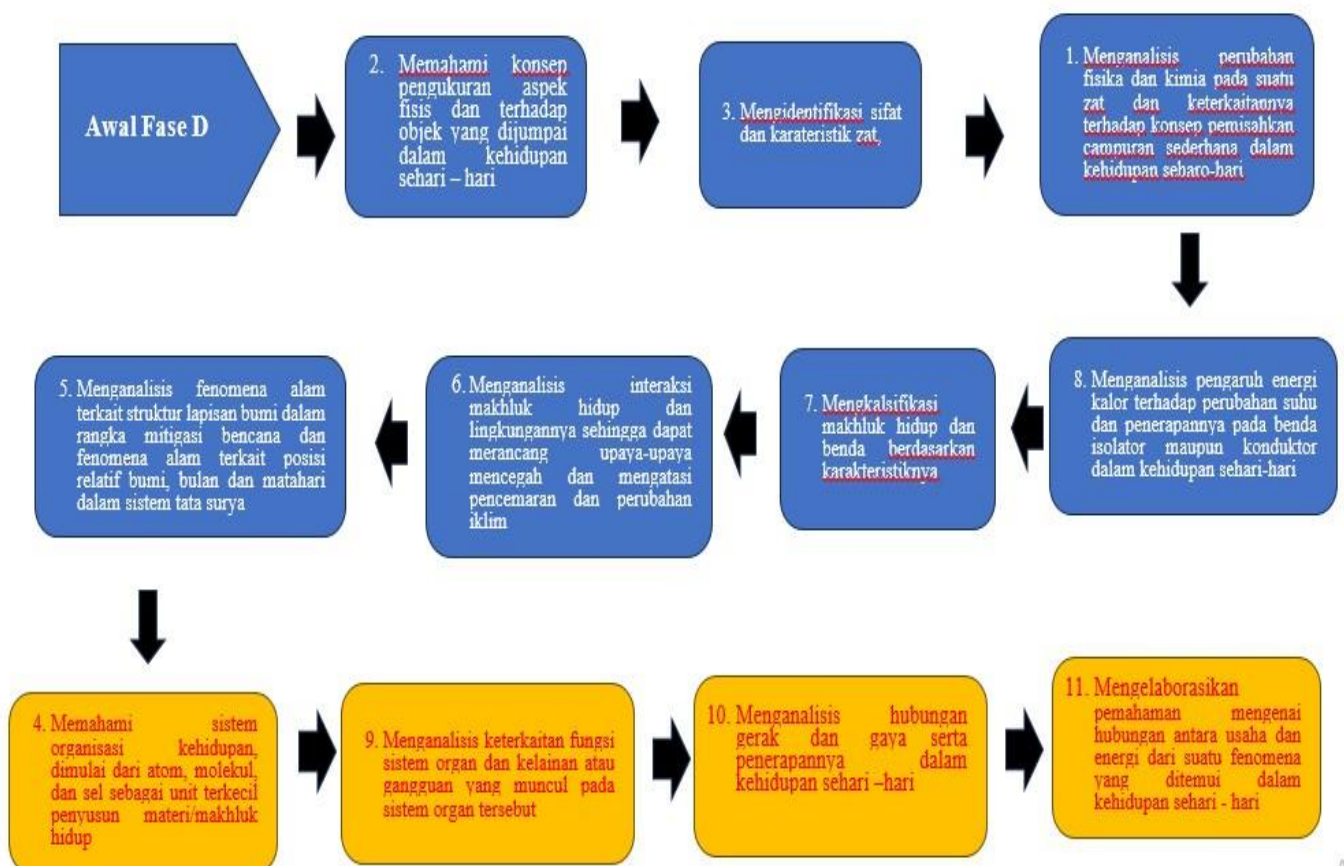
Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran terdiri dari Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan dan Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui rencananya seorang pendidik bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

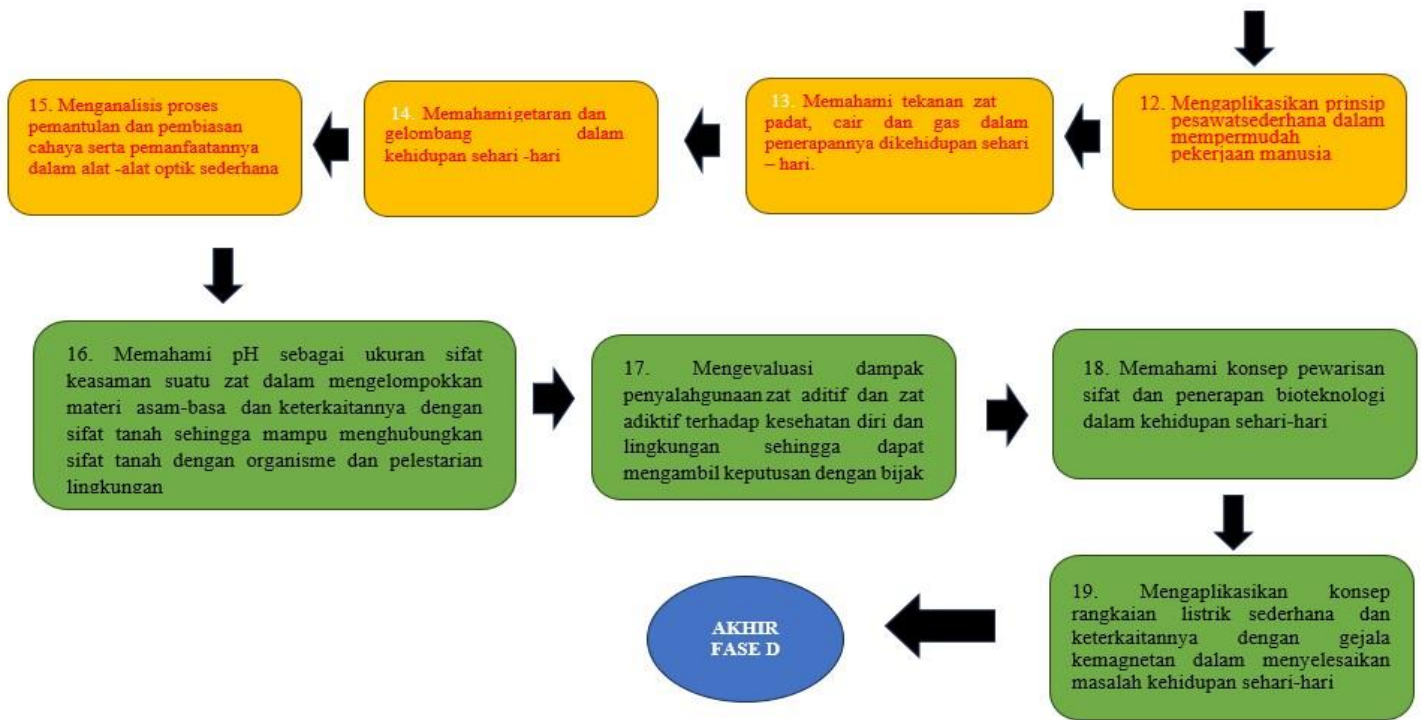
A. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Mengacu pada penyusunan alur tujuan pembelajaran. Dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur tujuan pembelajaran mata pelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur. Alur Tujuan Pembelajaran dalam satu tahun, disusun dengan mengacu pada capaian pembelajaran, capaian elemen, cakupan atau kedalaman konten, asesmen yang akan dilakukan, dan sumber belajar, Alur pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan untuk mencapai Capaian Pembelajaran setiap Fase.

Berikut ini contoh penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Pada Mata Pelajaran IPA Pada Fase D dan Keterampilan Aplikasi Perkantoran Fase F.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM FASE D





Alur Tujuan Pembelajaran Keterampilan Aplikasi Perkantoran

Nama Penyusun : Hirroe Wijaya Ani Kesuma, S.Pd
 Institusi : SKB JEPARA
 Fase : F

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
SK (Sistem Komputer)	Peserta didik mampu mengidentifikasi substansi, referensi data yang dimasukkan, memeriksa validitas dan melakukan pemutakhiran data serta ancaman keamanan informasi pengguna, aspek confidentiality, aspek integrity, aspek availability serta perangkat lunak bantu untuk memastikan keamanan informasi, melakukan tindakan perlindungan terhadap ancaman, penanganan kejadian keamanan informasi, dan pemulihan keamanan informasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu Menerapkan fitur perangkat keras dan lunak pada perangkat yang digunakan. • Mampu Membuat E-Mail dan login/ logout. • Mampu Mengatasi masalah dengan cara sederhana ketika terjadi permasalahan pada perangkat yang digunakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan fitur perangkat lunak pada perangkat yang digunakan. 2. Membuat akun E-Mail dan Akun Media Pembelajaran lainnya 3. Mengaplikasikan Media pembelajaran yang digunakan untuk menghasilkan penugasan. 4. Mengaplikasikan pengolahan kata untuk menghasilkan

Pengolah Kata (PK)	Peserta didik mampu membuat mail merge, daftar isi otomatis, referensi dokumen, mengelola objek dan melacak dokumen.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengaplikasikan pengolah mail yang telah dibuat. 	gambar digital yang kreatif.
Pengolah Angka (PA)	Peserta didik mampu menggunakan fungsi, filter, grafik (chart) dan mengintegrasikan berkas spreadsheet.	<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan pengolah angka untuk mengolah data dan angka secara sederhana dan terstruktur Menampilkan data dan angka secara sederhana dan terstruktur dalam bentuk tabel dan diagram dengan menggunakan aplikasi pengolah data dan angka. 	5. Mengaplikasikan pengolah angka untuk mengolah data dan angka secara sederhana dan terstruktur
Pengolah Presentasi (PP)	Peserta didik mampu menampilkan slide dengan animasi, melengkapi slide dengan fitur tambahan, merancang template presentasi, mengelola objek dan menyesuaikan jenis berkas slide	<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan pengolah presentasi Mengaplikasikan data dan gambar secara terstruktur dan komunikatif dengan memperhatikan unsur-unsur penting dalam sebuah presentasi yang baik dan menarik. 	6. Menampilkan data dan angka secara sederhana dan terstruktur dalam bentuk tabel dan diagram dengan menggunakan aplikasi pengolah data dan angka.
Pengolah Internet (PI)	Peserta didik mampu mempersiapkan perangkat lunak pengakses, membaca, membuat dan melakukan pengorganisasian surel, serta memilih media sosial, mengelola akun (account) di media sosial dan mengirim informasi.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengaplikasikan mesin pencari. Memodifikasi pencarian data dan informasi yang relevan 	7. Mengaplikasikan pengolah presentasi
			8. Mengaplikasikan data dan gambar secara terstruktur dan komunikatif dengan memperhatikan unsur unsur penting dalam sebuah presentasi yang baik dan menarik.
			9. Mengaplikasikan mesin pencari.
			10. Memodifikasi pencarian data dan informasi yang relevan

B. Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas

Rencana pembelajaran ruang lingkup kelas berupa RPP/Modul Ajar yang memuat tujuan pembelajaran yang dikembangkan sesuai capaian pembelajaran dilengkapi dengan proses asesmen sebagai bukti hasil belajar untuk mengukur Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ruang Lingkup Kelas disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik dimana memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan asesmen/penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dengan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan berdiferensiasi sesuai dengan karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan

pembelajaran diintegrasikan muatan kemaritiman setiap Fase di setiap mata pelajaran. Berikut ini adalah contoh Modul Ajar IPA pada Fase D



MODUL AJAR IPA



Klasifikasi Makhluk Hidup

FASE D
KELAS 7



Itsna Atthohiroh N. S.Pd
SKB JEPARA



A. Identitas Satuan Pendidikan

- Nama Penyusun : Itsna Atthohiroh N, S.Pd
- Nama Satuan Pendidikan : SKB Jepara
- Tahun Penyusunan : 2023/2024
- Fase/Jenjang : D/Paket B
- Kelas : VII
- Alokasi SKK : 4 SKK (2 SKK TM, 2 SKK Mandiri)
4 kali TM, dan 4 kali Mandiri
- Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Bergotong royong, Bernalar kritis

B. Sarana dan Prasarana:

Video, Proyektor, gambar, buku mata pelajaran, internet, mikroskop, lingkungan sekolah, preparat makhluk hidup, lingkungan pantai

C. Target peserta didik : regular 20 orang

D. Model Pembelajaran: discovery learning

E. Assesmen: Observasi dan tes tertulis

F. Materi Prasyarat :

1. Peserta didik mengetahui ciri-ciri makhluk hidup
2. Peserta didik dapat membedakan kelompok bakteri, tumbuhan dan hewan secara umum

G. Tujuan pembelajaran :

Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati

H. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu:

- 1.1 Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya
- 1.2 Mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati
- 1.3 Menjelaskan dasar, tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup
- 1.4 Menganalisis karakteristik khas setiap kerajaan makhluk hidup
- 1.5 Mengklasifikasi makhluk hidup berdasarkan karakteristiknya

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (Minggu ke-1) TM 2 SKK (2 x 40 menit) dan Mandiri 2 SKK (6 x 40 menit)

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan :

- 1.1. Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya
- 1.2. Mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam dan memeriksa kesiapan Peserta didik dalam mengikuti pelajaran2. Mengecek kehadiran Peserta didik3. Asesmen awal: Pendidik bertanya pada Peserta didik:”coba perhatikan pohon yang ada di halaman sekolah dan meja kayu yang ada diruang kelas kita, mengapa meja kayu disebut benda mati sedangkan pohon makhluk hidup?” Tindak lanjut:<ul style="list-style-type: none">- Jika 80 %-100 % peserta didik menjawab dengan benar dengan alasan yang tepat maka tetap dilanjutkan dengan rangkaian pembelajaran secara lengkap dan dapat disisipi dengan pendalaman materi, dan dapat juga di jadikan tutor sebaya- Jika kurang dari 80 % menjawab dengan benar tetapi tidak mampu memberikan alasan maka dilanjutkan dengan rangkaian pembelajaran.4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik mengajak Peserta didik mengamati makhluk hidup dan benda mati disekitar2. Pendidik memberikan kesempatan Peserta didik untuk bertanya3. Pendidik membimbing dan memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk bertanya4. Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri/karakteristik makhluk hidup dari lingkungan sekolah5. Peserta didik menyimak video informasi mengenai ciri-ciri/karakteristik makhluk hidup6. Peserta didik melakukan kegiatan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah7. Peserta didik mengelompokkan jenis benda berdasarkan kelompok benda mati atau benda hidup (LKPD 1)8. Peserta didik mengaitkan informasi yang telah didapat dengan pertanyaan- pertanyaan yang mereka ajukan. Kemudian mengambil kesimpulan dari pola yang ditemukan.9. Pendidik meminta tiap kelompok belajar untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas10. Kelompok lain/ Peserta didik yang lainnya memverikasi data dengan membandingkan hasil pengamatannya dengan di tuntun oleh Pendidik

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik bersama-sama dengan Peserta didik membuat simpulan pelajaran (refleksi) 2. Menyampaikan penugasan mandiri (LKPD 2) dan materi dipertemuan selanjutnya
----------------	--

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1
MENGIDENTIFIKASI CIRI HIDUP DAN TAK HIDUP**

Tujuan : mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup berdasarkan observasi

Alat dan bahan : Benda di lingkungan sekolah

Prosedur kegiatan :

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 -5 orang
2. Pergilah ke halaman sekolah dan lakukan pengamatan pada benda yang kalian temui sebanyak 4 buah benda bisa berupa hewan atau tumbuhan atau benda lain di tempat tersebut
3. Catat nama benda dan ciri-ciri benda tersebut!
4. Tuliskan hasilnya pada tabel berikut:

No.	Nama benda	Ciri-ciri	Hasil pengamatan	
			Ya	Tidak
1.		Bergerak		
		Bernapas		
		Makan		
		Berkembang biak		
		Tumbuh dan berkembang		
		Beradaptasi		
		Peka terhadap rangsang		
		Mengeluarkan zat sisa		
2.		Bergerak		
		Bernapas		
		Makan		
		Berkembang biak		
		Tumbuh dan berkembang		
		Beradaptasi		
		Peka terhadap rangsang		
		Mengeluarkan zat sisa		
3.		Bergerak		
		Bernapas		
		Makan		
		Berkembang biak		
		Tumbuh dan berkembang		
		Beradaptasi		
		Peka terhadap rangsang		
		Mengeluarkan zat sisa		
4.		Bergerak		
		Bernapas		
		Makan		
		Berkembang biak		
		Tumbuh dan berkembang		
		Beradaptasi		

		Peka terhadap rangsang		
		Mengeluarkan zat sisa		

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Apakah semua ciri-ciri di miliki oleh benda yang kalian temui?
2. Jika jawabannya “ya”, jelaskan!
3. Jika jawabannya “tidak”. Jelaskan!
4. Diskusikan dengan teman sekelompokmu!
5. Buatlah kesimpulan dari kegiatan tersebut, dan presentasikan di depan kelompok yang lain!

J. Assesmen

Assesmen yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah penilaian observasi oleh pendidik pada saat kegiatan diskusi, pada saat peserta didik berkelompok dan pada saat menyajikan hasil kerja kelompok.

LEMBAR OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK

Tujuan Pembelajaran : Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati

Waktu pelaksanaan : Minggu Ke-1

Tempat Pelaksanaan : SKB JEPARA

Responden : Fase D/Kelas VII Paket B

Jumlah Peserta : 20 peserta didik

Petunjuk pengisian :

1. Pusatkan perhatian anda pada performa dari masing-masing peserta didik didalam kelas;
2. Tuliskan hasil pengamatan anda dengan memberi nilai pada setiap indikator sesuai dengan skala di rubrik penilaian;
3. Angka yang dituliskan merupakan rubrik dari masing-masing kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran;
4. Berikan tanda Cheklist (√) sesuai berdasarkan pengamatan dari masing-masing peserta didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai							
		Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya				Mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4	dst	

Rubrik Penilaian Presentasi Peserta Didik

No	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang (1)	Layak (2)	Cakap (3)	Mahir (4)
1.1	Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya	Peserta didik tidak dapat membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya	Peserta didik dapat membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya namun berdasarkan hafalan	Peserta didik dapat membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya dengan baik	Peserta didik dapat membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya dan mampu memberi contoh sederhana
1.2	Mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati	Peserta didik tidak mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati	Peserta didik dapat mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati dengan baik namun masih mendapat arahan dari teman sebaya	Peserta didik dapat mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati dengan baik	Peserta didik dapat mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati dengan baik dan mampu memberikan alasannya

Tindak Lanjut

- Hasil instrumen observasi memperlihatkan jika peserta didik mendapatkan hasil dalam kategori Baru Berkembang maka pendidik melakukan pendampingan secara individual untuk peningkatan kompetensinya serta memberikan motivasi
- Jika peserta didik mendapatkan hasil dalam kategori mahir maka pendidik dapat memberikan pengayaan

MODUL AJAR KETERAMPILAN KOMPUTER APLIKASI PERKANTORAN

FASE F/KELAS XI

HIRROE WIJAYA ANI KESUMA, S. PD.



Tahun Ajaran : 2023/2024
Jenjang Sekolah : Paket C
Kelas/ Fase : 11/ F
Alokasi SKK : 2 SKK
Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan : Dimensi Kreatif, subelemen “Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya”.
Jumlah Peserta Didik : 16 peserta didik
Moda Pembelajaran : Tatap Muka
Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, dan Presentasi
Sarana Prasarana : Papan Tulis, Spidol, Laptop, LCD, buku tulis, Jaringan internet
Sumber Belajar : Modul dan Internet

Elemen	Pengolahan Internet (PI)
Tujuan Pembelajaran	1. Mengakses dan mengelola media sosial 2. Mengirim informasi
KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)	1.1. Peserta didik dapat mengakses media sosial 1.2. Peserta didik dapat mengelola akun (account) di media sosial 2.1 Peserta didik dapat membuat informasi 2.2 Peserta didik dapat mengirim informasi di media sosial
Materi Prasyarat	Menjalankan aplikasi internet untuk desain (Canva)

Pertemuan Pertama (minggu 1)

Sekolah	: Paket C SKB Kabupaten Jepara
Kelas/Semester	: XI / 1
Alokasi Waktu	: 2 SKK
Moda pembelajaran	: Tatap Muka (2 x 45 menit)
Dimensi	: Kreatif, Mandiri, Bernalar kritis.

Sub. Materi : Pengolahan Internet : Mengakses Media Sosial dan Informasi

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan :

- 1.1. Peserta didik dapat mengakses dan mengelola akun media sosial

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan/Awal

- 1) Peserta didik menjawab salam dari pendidik dan berdoa sebelum mengikuti pembelajaran.
- 2) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Pendidik memberikan asesmen awal untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman tentang media sosial. Asesmen awal ini dilakukan dengan instrumen yang diisi oleh peserta didik .

Instrumen 1

Jawablah dengan jujur pertanyaan di bawah ini, dengan memberi tanda (V) dan tuliskan keterangan penguat dari jawaban yang anda pilih!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah saudara dapat menyebutkan contoh media sosial yang pernah dipakai ?			
2	Apakah saudara dapat menjelaskan fungsi media sosial ?			

Keterangan :

Semua pertanyaan diperuntukan untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta didik dan semua mengarah kepada kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran dalam modul ajar ini.

Tindak lanjut asesmen awal :

- Jika peserta didik dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan baik maka yang bersangkutan mengikuti pembelajaran dan mendapat pengayaan/menjadi tutor sebaya;
- Jika peserta didik tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan, maka peserta didik wajib mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik yang sudah memenuhi persyaratan untuk mengikuti rangkaian pembelajaran menyimak penjelasan pendidik tentang ragam media sosial, fungsi media sosial dan cara mengelola akun (*account*) sosial media, sedangkan peserta didik yang belum secara terpisah diberikan treatment pembelajaran yang berbeda, dengan mencari di internet terkait materi tersebut.
- 2) Selanjutnya peserta didik menyimak materi yang diberikan pendidik (

Lampiran 1)

- 3) Untuk memberi stimulasi (rangsangan), pendidik memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-1).

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD-1)

- 1) Carilah literatur di internet terkait pengertian dan fungsi media sosial !
 - 2) Jelaskan pengalaman pribadi kalian dalam menggunakan media sosial !
 - 3) Jelaskan kelebihan dan kekurangan dari fitur media sosial yang pernah kalian gunakan !
 - 4) Jelaskan menggunakan bagan langkah-langkah dalam membuat akun media sosial.
-
- 4) Peserta didik menyelesaikan LKPD-1 agar dapat dilihat perkembangan pengetahuan peserta didik terkait ragam sosial media, fungsi media sosial dan cara mengelola akun (*account*) sosial media.
 - 5) Peserta didik mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD-1 secara berkelompok berdasarkan ragam sosial media yang ada. Kemudian kelompok peserta didik yang dianggap kurang dalam assesment awal mempresentasikan hasil LKPD-1 untuk ditanggapi oleh kelompok peserta didik yang dianggap baik dalam assesment awal, tentang hasil presentasi kelompok lainnya.

C. Kegiatan Penutup

- 1) Membuat simpulan dan refleksi terkait pembelajaran pada pertemuan ini.

3. Penilaian

Penilaian yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah penilaian observasi oleh pendidik pada saat kegiatan diskusi dan pada saat menyajikan hasil kerja kelompok.

LEMBAR OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK

Tujuan Pembelajaran : Mengakses media sosial dan mengelola akun sosial media

Waktu Pelaksanaan : Minggu ke-1

Tempat Pelaksanaan : SKB Jepara

Responden : Fase F/Kelas XI Paket C

Jumlah Peserta : 16 peserta didik

Petunjuk pengisian :

1. Pusatkan perhatian Anda pada performa dari masing-masing peserta didik di dalam kelas;
2. Tuliskan hasil pengamatan Anda dengan memberi nilai pada setiap indikator sesuai dengan skala penilaian;
3. Angka yang dituliskan merupakan rubrik dari masing-masing kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran;
4. Berikan tanda Checklist (√) sesuai berdasarkan pengamatan dari masing-masing peserta didik.

No	Nama Peserta Didik	Nilai											
		menjelaskan pengertian dan fungsi media sosial				menjelaskan pengalaman pribadi dalam menggunakan media sosial				menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari fitur media sosial yang pernah dipakai			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Rubrik Penilaian Presentasi Peserta Didik

No	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang (1)	Layak (2)	Cakap (3)	Mahir (4)
1.1	menjelaskan pengertian dan fungsi media sosial	Peserta didik tidak dapat menjelaskan pengertian dan fungsi media sosial dan bahkan tidak paham	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan fungsi media sosial namun berdasarkan hafalan	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan fungsi media sosial dengan baik	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan fungsi media sosial dengan sangat baik dan mampu memberi contoh sederhana

1.2	menjelaskan pengalaman pribadi dalam menggunakan media sosial	Peserta didik tidak dapat menjelaskan pengalaman pribadi dalam menggunakan media sosial dan bahkan tidak paham	Peserta didik dapat menjelaskan pengalaman pribadi dalam menggunakan media sosial namun berdasarkan hafalan	Peserta didik dapat menjelaskan pengalaman pribadi dalam menggunakan media sosial dengan baik	Peserta didik dapat menjelaskan pengalaman pribadi dalam menggunakan media sosial dengan sangat baik dan mampu memberi contoh sederhana
1.3	menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari fitur media sosial yang pernah dipakai	Peserta didik tidak dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari fitur media sosial yang pernah dipakai dan bahkan tidak paham	Peserta didik dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari fitur media sosial yang pernah dipakai namun berdasarkan hafalan	Peserta didik dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari fitur media sosial yang pernah dipakai dengan baik	Peserta didik dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari fitur media sosial yang pernah dipakai dengan sangat baik dan mampu memberi contoh sederhana

Tindak Lanjut

Hasil instrumen observasi memperlihatkan jika peserta didik mendapatkan hasil dalam kategori Baru Berkembang maka pendidik melakukan pendampingan secara individual untuk peningkatan kompetensinya serta memberikan motivasi.

Jejara,
Pendidik

Hirroe Wijaya Ani Kesuma, S. Pd.

BAB V

PENDAMPINGAN, PENGEMBANGAN PROFESIONAL DAN EVALUASI DI SATUAN PENDIDIKAN



Kegiatan pendampingan, pengembangan profesional serta evaluasi dilaksanakan dengan melihat hasil raport satuan pendidikan setiap tahunnya dan pertimbangan hasil peninjauan kurikulum di tahun ajaran sebelumnya. Langkah-langkah strategis perlu dilakukan dalam peningkatan seluruh civitas akademika SKB Jepara. Kegiatan terbagi menjadi 3 kegiatan utama yaitu:

A. Pendampingan

Secara garis besar kegiatan pendampingan dijabarkan tabel dibawah ini

1. Perencanaan Pendampingan

Kegiatan perencanaan pendampingan ditunjukkan dalam timeline dibawah ini



2. Strategi Pendampingan

- Pendampingan kepada rombongan belajar oleh wakil kepala bidang kesetaraan yang dilaksanakan di luar satuan pendidikan dalam penguatan profil pelajar pancasila;
- Memberikan pendampingan oleh narasumber yang kompeten untuk penyusunan TP, ATP dan modul ajar pada saat kegiatan pelatihan atau workshop;
- Mengoptimalkan peran Forum Tutor Pendidikan Kesetaraan (FTPKN) dalam bentuk komunitas belajar dan saling berbagi;
- Pendampingan secara menyeluruh untuk penguatan literasi dan numerasi di satuan pendidikan;
- Pendampingan kepada pendidik oleh kepala satuan pendidikan yang mendapat respon yang kurang baik dari peserta didik;

B. Pengembangan Profesional

Peningkatan kompetensi masing-masing civitas akademika di SKB Jepara dijabarkan sebagai berikut:

1. Pimpinan Satuan Pendidikan

Membuka komunikasi kepada perusahaan-perusahaan sekitar secara intens, menjalin kemitraan serta membuat program-program unggulan dan berkualitas. Hal ini dikarenakan peluang besarnya dana CSR yang bisa diambil dan dikelola oleh lembaga sehingga menghasilkan program-program yang bermutu serta lulusan-lulusan yang berprofil Pancasila.

2. Pendidik

- a. Pengadaan bimbingan teknis/workshop/diklat/pelatihan dalam mendukung dan meningkatkan kompetensi pendidik di SKB Jepara;
- b. Melakukan pemagangan kepada instruktur/narasumberteknis sehingga pendidik dapat memberikan pelayanan yang prima dan berkualitas;
- c. Menghidupkan kembali forum tutor tiap mata pelajaran yang sempat mati suri;
- d. Melaksanakan diklat kepada pendidik kesetaraan dalam menyusun panduan dalam membaca modul kesetaraan serta membuat instrumen penilaian.
- e. Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang terintegrasi dalam pembelajaran;
- f. Penguatan IT dalam proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

3. Tenaga Kependidikan

- a. Melaksanakan In House Training (IHT) dalam memetakan SKK, menyusun kurikulum serta pembuatan jadwal yang berkualitas;
- b. Mendesain moda pembelajaran yang merdeka belajar;
- c. Penguatan dalam administrasi baik dalam pembelajaran maupun dalam kelembagaan;
- d. Penguatan IT dari Tenaga Kependidikan.

4. Peserta Didik

- a. Pemberian penguatan profil pelajar pancasila dalam bentuk kegiatan pemberdayaan dan keterampilan untuk meningkatkan *soffskill* dari peserta didik;
- b. Peningkatan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran baik menggunakan moda pembelajaran tatap muka, tutorial, mandiri, luring maupun daring;
- c. Pemenuhan kompetensi dari peserta didik, mulai dari kompetensi sikap yang terdiri dari sikap spiritual dan sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan;
- d. Mendapatkan ketrampilan-ketrampilan yang sesuai dengan analisis kebutuhan pasar dan berdayaguna.

C. Evaluasi

Kegiatan evaluasi implementasi kurikulum merdeka, dilaksanakan oleh

1. Kepala Satuan Pendidikan

Kepala Satuan Pendidikan melakukan observasi di kelas. Salah satu contoh instrument penilaian kepada pendidik yang digunakan oleh kepala satuan pendidikan

Pertanyaan	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran	0	0	0	0

Pemberian motivasi	O	O	O	O
Kemampuan memfasilitasi peserta didik untuk mengungkapkan gagasan dan pengalaman	O	O	O	O
Penguasaan materi	O	O	O	O
Pemberian motivasi	O	O	O	O
Kemampuan menyampaikan materi	O	O	O	O
Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran	O	O	O	O
Ketepatan penggunaan metode dan teknik mengajar	O	O	O	O
Pemanfaatan media pembelajaran	O	O	O	O
Kemampuan memberikan contoh dan ilustrasi	O	O	O	O
Kemampuan mengendalikan diskusi atau presentasi tugas/kelompok	O	O	O	O
Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik di dalam pembelajaran	O	O	O	O
Cara menjawab pertanyaan dan memberi komentar dari peserta didik	O	O	O	O
Pemberian umpan balik	O	O	O	O
Kemampuan menyimpulkan materi	O	O	O	O

2. Pendidik

Pendidikan melakukan evaluasi kepada peserta didik dengan dua asesmen yaitu

- a. **Asesmen Formatif**, kegiatan asesmen ini dilaksanakan di awal pembelajaran dan selama proses pembelajaran. Kegiatan asesmen dirancang oleh pendidik dan sebagai evaluasi serta perbaikan pembelajaran.
- b. **Asesmen Sumatif**, dilakukan setelah satu lingkup materi selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.

3. Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Pelaksanaan evaluasi kurikulum Operasional Satuan Pendidikan dilakukan oleh tim pengembang kurikulum bersama wali kelas, pendidik, tenaga pendidik dan perwakilan wali murid. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran dan hasil kerja peserta didik. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan satuan pendidikan kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain. Salah satu tujuan utama pelaksanaan evaluasi ini apakah dimensi profil pelajar pancasila yang menjadi tujuan utama tercapai. Jika belum tercapai, diperlukan tahapan-tahapan serta terobosan di kurikulum selanjutnya.



LAMPIRAN

KOSP SKB JEPARA



skbjepara.sch.id

2
0
2
3

PENTAGONAL ASET

ANALISIS KONTEKS

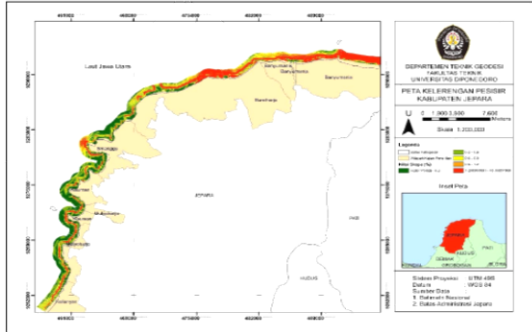
Tim Kurikulum
SKB JEPARA
Jl. Mindahan, Batealit

LAPORAN HASIL ANALISIS KONTEKS SKB JEPARA

A. Analisis Kerentanan dan Peluang

1.1 Kerentanan Alam

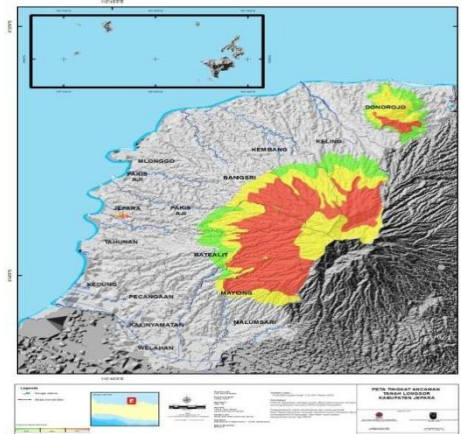
Beberapa kerentanan yang terjadi Kabupaten Jepara yang diperoleh dari hasil analisis mulai dari segi kondisi alam yang ada di Kabupaten Jepara, diperoleh beberapa fakta kerawanan yang sangat menarik diantaranya Kabupaten Jepara merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan perairan dan menjadikannya sebagai daerah yang memiliki banyak pantai sehingga wilayah Kabupaten Jepara cukup rawan dengan bencana alam seperti erosi, banjir, rob dll.



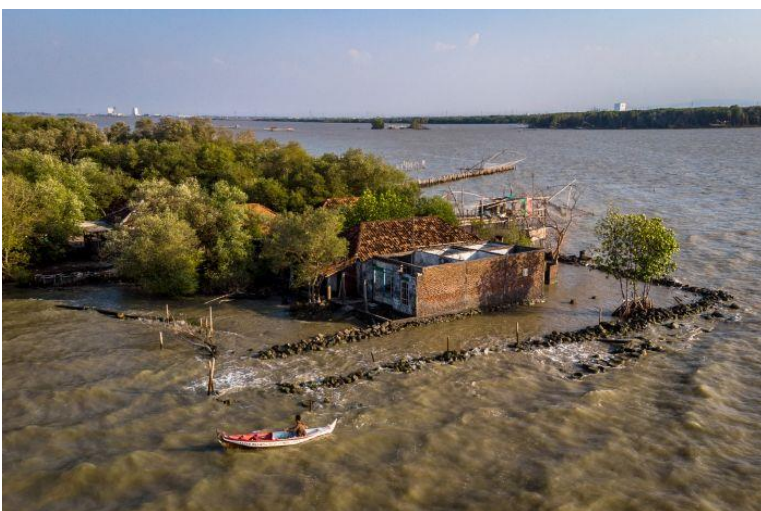
Gb.1 Kerentanan garis pantai Jepara hasil penelitian Naufal Maziakiko Mahasiswa UNDIP Teknik Geodesi Tahun 2021

Beberapa wilayah di Kabupaten Jepara juga merupakan daerah perbukitan atau pegunungan yang kapan saja bisa terjadi pergeseran tanah atau longsor, dimana struktur tanah beserta batuan di beberapa wilayah di Kabupaten Jepara bergerak menuruni lereng dalam jumlah sebagian maupun besar sehingga mengakibatkan kerusakan lahan.

Banyak faktor yang yang mempengaruhi kerentanan tersebut diantaranya kemiringan pantai, besarnya gelombang, pasang surut serta perubahan iklim dan global warming. Dengan tingginya permukaan air laut, maka semakin rentan pula daerah pantai di Kabupaten Jepara terkena banjir, genangan air, rob,dll.

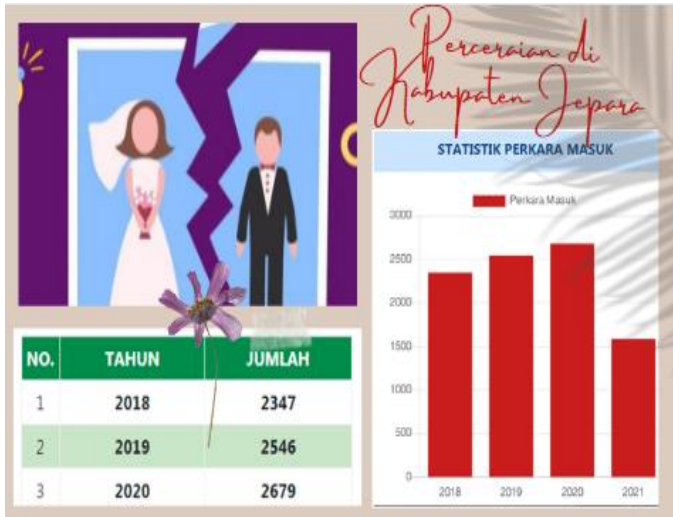


Gb.2 Kerentanan pergeseran tanah di Kabupaten Jepara



Gambar diatas adalah kondisi real abrasi yang terjadi di pesisir pantai dan banyaknya timbunan sampah di pesisir Pantai di Kabupaten Jepara. Kerentanan ini menjadi keprihatinan dan menjadi bahan pertimbangan untuk dimasukkan kedalam muatan kurikulum di Satuan Pendidikan.

1.2 Kerentanan Sosial



Fakta kerentanan menarik lainnya adalah kerentanan sosial. Pembangunan pabrik-pabrik yang masif di Kabupaten Jepara selain berdampak positif kepada perekonomian warga Jepara juga menimbulkan masalah baru yang cukup unik dimana jumlah kasus perceraian meningkat tajam. Menurut data dari Pengadilan Agama Kabupaten Jepara, setiap bulannya rata-rata diputuskan 200 kasus perceraian dan lebih uniknya lagi perceraian tersebut didominasi oleh permintaan talak dari istri. Alasan yang paling banyak muncul adalah masalah ekonomi dimana penghasilan istri lebih besar dari penghasilan suami.

Kerentanan perceraian di Kabupaten Jepara, data dari Pengadilan Agama Kabupaten Jepara 2018-2021

1.3 Kerentanan Budaya



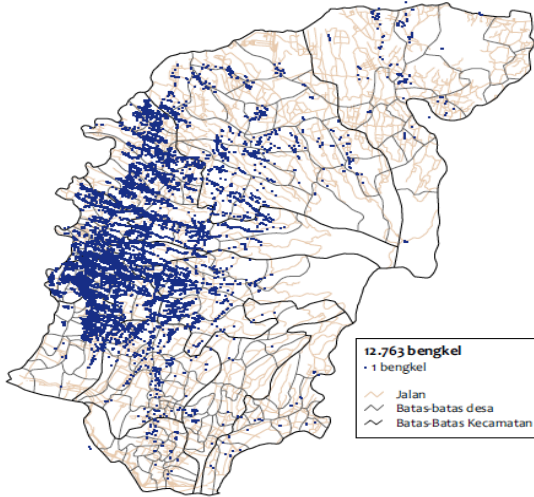
Fakta kerentanan budaya, masifnya mode fashion yang berkembang di Jepara seiring dengan berkembangnya zaman mengakibatkan masyarakat Kabupaten Jepara kurang dan bahkan tidak mengenal motif serta batik khas jepara. Padahal jika batik jepara dikelola dengan baik, akan menjadi trend positif menjadi sumber perekonomian yang baru. Batik jepara tidak dapat berkembang sebagaimana industri kreatif lainnya seperti ukir kayu, perhiasan monel, ataupun tenun Troso. Batik Jepara yang dahulunya mendapat sebutan Batik Kartini perlu dilestarikan sehingga tidak punah.

Kajian dilakukan oleh Indrahti dan Laksono (2014 dan 2015), berjudul "Pemetaan Klaster Kerajinan sebagai Model Pengembangan Wisata Kerajinan di Jepara". Hasil kajian ini menunjukkan bahwa di Jepara terdapat berbagai klaster kerajinan termasuk klaster kerajinan batik sebagai klaster kerajinan termuda. Beberapa motif batik Jepara yang dibuat oleh para pengrajin terinspirasi dari batik karya Kartini dan motif ukir Jepara. Batik jepara memiliki korelasi yang sangat erat dengan seni ukir jepara namun keberadaan batik jepara kurang dikenal.

Fakta kerentanan selanjutnya tentang seni ukir yang selama ini sudah menjadi ikon kota Jepara, Jawa Tengah terancam punah dari Bumi Kartini. Hal ini seiring lambatnya regenerasi para pengukir. Masih minim generasi muda Jepara yang menekuni seni ukir hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Saidah (2017). DiJepara, juga terdapat Paguyuban untuk batik Jepara dengan nama paguyuban Biyung Pralodo yang diketuai oleh Suyanti Sudjatmiko dengan anggota aktif sebanyak 25 anggota saja. Meskipun dari tahun ke tahun jumlah pengrajin semakin bertambah, tetapi masih mengalami kendala dalam pemasaran.



1.4 Kerentanan Lingkungan terhadap Alam



Peta Penyebaran Perusahaan Mebel baik kecil maupun besar hasil penelitian CIRAD (*Centre de Cooperation International en Recharge Agronomique pour le Developpement*) dan CIROR (*Center for International Forestry Research*).

Fakta selanjutnya kerentanan lingkungan terhadap alam, dimana dengan banyaknya perusahaan mebel yang berdiri di Kabupaten Jepara mengakibatkan kerentanan akan adanya ketersediaan akan kebutuhan bahan baku serta banyaknya limbah-limbah hasil olahan kayu yang kurang diolah menjadi usaha produktif lainnya yang limbah kayunya hanya menjadi kayu bakar saja.



Banyaknya perusahaan konveksi dan garmen yang berdiri di Jepara mengakibatkan kerentanan akan banyaknya limbah (kain perca) di daerah Jepara. Limbah merupakan produk sisa hasil pengolahan pabrik atau industri yang berupa sampah. Bagi masyarakat yang kurang mengerti akan cara penanggulangannya, limbah sering dianggap sebagai produk yang sudah tidak dapat digunakan kembali. Jadi, limbah konveksi dan garmen juga memberikan kerentanan terhadap pencemaran lingkungan.

1.5 Kerentanan Ekonomi

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jepara Regency, 2019

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja Economically Active	387 644	260 589	648 233
Bekerja/Working	376 736	252 258	628 994
Pengangguran Terbuka Unemployment	10 908	8 331	19 239
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	81 474	220 231	301 705
Sekolah/Attending School	31 255	40 952	72 207
Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	19 818	165 168	184 986
Lainnya/Others	30 401	14 111	44 512
Jumlah/Total	469 118	480 820	949 938

Catatan/Note:
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Melihat data dari BPS Kabupaten Jepara di Tahun 2020, terlihat bahwa masih ada sekitar 19.239 usia angkatan kerja yang masih menganggur. Pandemi *Coronavirus Disease of 2019* menambah data pengangguran menjadi tidak terkendali karena perusahaan banyak mengurangi pekerjanya. Dari segi ekonomi, pengusaha pengusaha kecil dan konvensional di Kabupaten Jepara banyak yang gulung tikar, usia-usia produktif ini harus bertransformasi kepada bisnis online mulai dari pemasaran, produk usaha yang kreatif serta peningkatan pelayanan. Dampak besar lainnya adalah sistem belajar-mengajar di Satuan Pendidikan. Perubahan pembelajaran dari Tatap Muka ke daring menjadi kerentanan yang luar biasa.

Peluang

1. Akses program CSR dari pihak industri yang sedang berdiri di wilayah kabupaten Jepara dan penyaluran lulusan sesuai dengan program di SKB Jepara, diantaranya PLTU Tanjung Jati B, Pabrik Garmen PT Starcam Apparael Indonesia, PT Jiale Indonesia Textil, PT Samwon Busana Indonesia, PT HWI, PT Kanindo Makmur Jaya;
2. RPJPD Bupati Jepara untuk tahun 2022-2025 yang berisi peningkatan sumber daya manusia di Kabupaten Jepara;
3. RPJMD Bupati Jepara Tahun 2017-2022 yang ditahun 2022 memprioritaskan kepada penguatan industri Kreatif berbasis potensi unggulan serta pengembangan sektor pertanian, perkebunan dan perikanan yang memerhatikan kelestarian lingkungan;
4. Tingginya angka perceraian di usia produktif, membuka peluang pentingnya pemberian pemahaman kepada peserta didik tentang materi pernikahan serta resiko perceraian;
5. Munculnya industri kreatif di bidang handycraft kayu dan tekstil sebagai akibat sulitnya bahan baku industry meubel serta banyaknya limbah kain. Industri kreatif sendiri adalah proses penciptaan, kreativitas, dan ide dari seseorang atau sekelompok orang yang dapat menghasilkan sebuah karya, tanpa mengeksploitasi sumber daya alam, serta dapat dijadikan produk ekonomi yang menghasilkan;
6. Kegiatan pembelajaran pengolahan limbah kayu dan tekstil berbasis 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*);
7. Kebijakan bupati Jepara tentang pemakaian seragam batik motif jepara untuk pegawai di lingkungan pemerintah kabupaten Jepara disetiap hari kamis dan Jum'at, sehingga membuka peluang industri kreatif dalam produksi kain batik dan motif batik khas jepara;
8. Terbukanya peluang menjadi wirausaha dibidang industri kreatif dikarenakan adanya pandemic Covid-19 dan pasca;
9. Pembelajaran berbasis IT yang mendukung kehidupan seiring dengan era 5G yang akan datang.

B. Analisis Kebijakan

1. Kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 2 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2007 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Nomor 1) didalamnya terlihat beberapa prioritas dalam RPJPD Kabupaten Jepara Tahun 2005-2025.

Prioritas Pembangunan dalam RPJPD Kabupaten Jepara Tahun 2005-2025

No	Misi	Tahapan			
		I 2005-2009	II 2010-2014	III 2015-2019	IV 2020-2024
1	Peningkatan Kualitas SDM	Peningkatan kualitas SDM tenaga Pendidik	Pemerataan pendidikan/ beasiswa	Sarana dan prasarana dan pendidikan	Peningkatan mutu Pendidikan
2	Peningkatan Ekonomi Masyarakat	Sarana dan prasarana Ekonomi	Pengembangan sektor basis	Fasilitasi permodalan dan teknologi	Jaringan pemasaran dan perdagangan
3	Tata Pemerintahan Yang Baik	Pemberantasan KKN	SDM aparatur dan sarana prasarana	Peningkatan kualitas pelayanan	Peningkatan kualitas pelayanan
4	Sarana dan Prasarana Penunjang	Rehab sarana dan prasarana	Pembangunan sarana dan prasarana	Rehab sarana dan prasarana	Rehab dan pembangunan sarana prasarana
5	Perlindungan Sosial	Pemantapan politik lokal, ketertiban dan	Penanganan penyandang masalah sosial	Pembangunan sarana dan prasarana sosial	Pemantapan kondisi

No	Misi	Tahapan			
		I 2005-2009	II 2010-2014	III 2015-2019	IV 2020-2024
		keamanan			ketertiban dan keamanan
6	Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Tata Ruang	Pemantapan perencanaan lingkungan hidup dan tata ruang	Penanganan lingkungan hidup dan tata ruang	Pengendalian, monitoring dan evaluasi lingkungan hidup dan tata ruang	Pemantapan pelestarian lingkungan hidup dan tata ruang

Sumber: RPJPD Kabupaten Jepara Tahun 2005-2025

2. Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2011 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Nomor 2). Dalam Tahapan tersebut implementasi strategi dan arah kebijakan tahun 2017 – 2022 dalam rangka pencapaian visi dan misi disusun secara berkesinambungan selama periode 5 (lima) tahun dan dapat diuraikan sebagai berikut :

2017	2018	2019	2020	2021	2022
Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Upaya Percepatan Pengurangan Pengangguran Dan Kemiskinan	Optimalisasi Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Industri Pariwisata Guna Meningkatkan Daya Saing Daerah Berbasis Potensi Unggulan Daerah	Optimalisasi pembangunan infrastruktur pariwisata didukung oleh pengembangan kualitas SDM yang berdaya saing	Penguatan kualitas SDM untuk mendukung tumbuhnya industri kreatif berbasis potensi unggulan	Penguatan industri Kreatif berbasis potensi unggulan serta pengembangan sektor pertanian, perkebunan dan perikanan yang memerhatikan kelestarian lingkungan	Penguatan sektor pertanian, perkebunan dan perikanan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang sejahtera

Dari tabel terlihat bahwa di tahun 2022 arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Jepara adalah penguatan sektor pertanian, perkebunan dan perikanan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang sejahtera sehingga ada peluang dari lembaga SKB Jepara untuk menyusun project-project yang berbasis potensi.

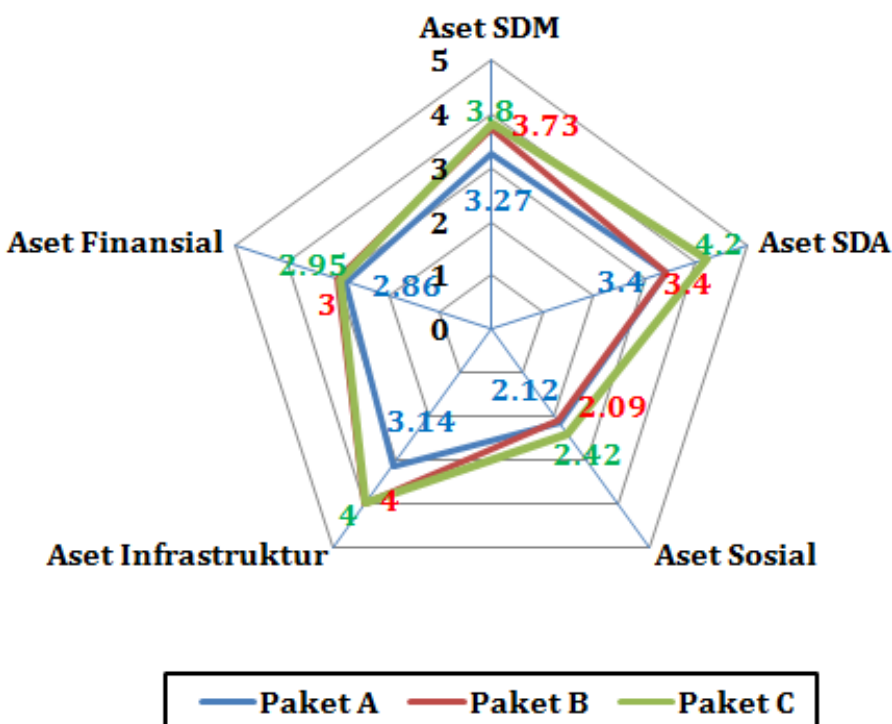
3. Arah dari Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara tahun 2021 untuk lembaga SKB Jepara hasil dari penggalan data dengan angket diperoleh:
- Program pengentasan anak putus sekolah melalui program Kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C untuk mendongkrak lama belajar Kabupaten Jepara yang masih 7,43 tahun;
 - Penambahan *lifeskill* bagi peserta didik di SKB Jepara;
 - Merekrut anak-anak yang putus sekolah karena kemampuan ekonomi untuk diarahkan belajar di pendidikan nonformal dengan bekerjasama dengan pemilik dan instansi terkait lainnya;
 - Memberikan diklat/kursus kecakapan hidup kepada wanita/ibu rumah tangga atau yang lainnya terdampak sosial dan ekonomi untuk hidup mandiri;
 - Pengembangan program PAUD dan Pendidikan Nonformal sesuai tupoksi.
4. Arah dari kepala SKB Jepara kepada Lulusan Program yang diselenggarakan oleh SKB Jepara yaitu:

- a. Setelah mengikuti program di SKB Jepara diharapkan lulusan akan menjadi wirausaha-wirausaha handal dibidangnya;
- b. Lulusan dari SKB Jepara memiliki sikap serta karakter yang baik dan kuat sehingga siap terjun di dunia kerja maupun masyarakat.

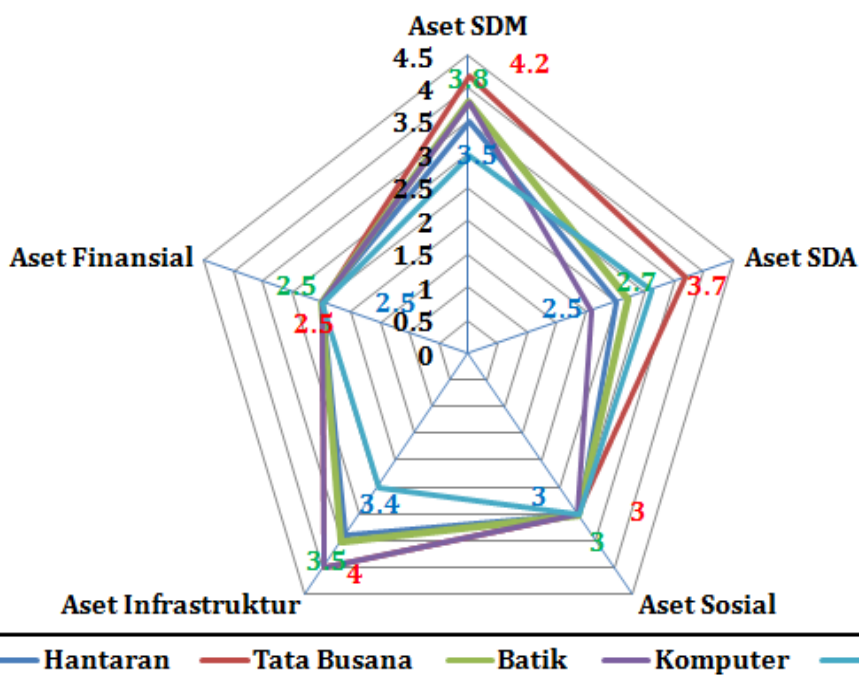
C. Analisis Fakta Lima Aset Utama

Dengan skala 1-5 hasil dari penggalian data diperoleh gambaran secara umum aset-aset yang dimiliki oleh SKB Jepara. Aset digolongkan kedalam dua penggalian data yaitu untuk kesetaraan dan keterampilan.

PENTAGONAL ASET KESETARAAN SKB JEPARA



PENTAGONAL ASET KURSUS SKB JEPARA



Aset	Variabel	Data Yang Diukur
Sumber Daya Manusia	1 Pendidik	1 Kualifikasi
		2 Kesehatan
		3 Perencanaan Proses Pembelajaran
		4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran
	2 Tenaga Kependidikan	5 Kualifikasi
		6 Kesehatan
		7 Tugas/ Profesionalitas
	3 Peserta Didik	8 Kesehatan
		9 Minat
		10 Latar Belakang
Sumber Daya Alam	1 Lahan	1 Lahan Ideal
	2 Sumber daya Hayati	2 Pemanfaatan Sumber Daya Hayati
	3 Konservasi Lingkungan	3 Kegiatan Konservasi
	4 Sumber Air	4 Sumber Air
	5 Pemanfaatan Sumber Air	
Infrastruktur	1 Bangunan	1 Kelengkapan Bangunan
	2 Akses/ Alat Transportasi	2 Kemudahan Akses
	3 Sarana dan Prasarana Program	3 Kelengkapan Sarana
	4 Alat Komunikasi dan Jaringan	4 Kelengkapan dalam Proses Pembelajaran
		5 Kelengkapan Buku
	6 Kelengkapan	
	7 Pemanfaatan Alat Komunikasi	
Sosial	1 Jaringan/Kemitraan	1 Jaringan Kemitraan dengan Lembaga
		2 Jaringan Kemitraan Lulusan
		3 Melakukan Analisis Kebutuhan
		4 Unsur mitra
		5 Bentuk kerjasama mitra
	2 Tingkat Kepercayaan	6 Tingkat Kepercayaan Masyarakat
		7 Program - programnya dibutuhkan
		8 Kepercayaan dari masyarakat tentang kelulusan lembaga
		9 Partisipasi di masyarakat
		10 Partisipasi di lembaga sejenis/ atasnya
		11 Budaya Kerja di Lembaga
Finansial	1 Pendanaan	1 Sumberdana
	2 Pengeluaran	2 Pelibatan penyusunan RAB
		3 Pengeluaran tepat sasaran
		4 Pengalokasian untuk investasi
	5 Transparansi Anggaran	
	3 Tabungan	6 Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban
		7 Perencanaan Tabungan

Grafik tersebut diperoleh dengan menganalisis masing-masing aset yang ada di lembaga SKB Jepara kemudian diturunkan kedalam indikator-indikator yang akan dianalisis.

Jabaran dari analisis diatas diuraikan dibawah ini

1. Aset Sumber Daya Alam

Analisis sumber daya alam disekitar lembaga. Pertama, dimulai dari data panen tanaman biofarmaka di Kabupaten Jepara di tahun 2019 dan 2020 (dalam kg)

Kecamatan	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jepara (kg) (KG)			
	Jahe	Laos/Lengkuas	Kencur	Kunyit
	2019	2019	2019	2019
Kedung	-	-	-	-
Pecangaan	125	-	-	-
Kalinyamatan	1.790	288	429	396
Welahan	-	-	-	-
Mayong	26.000	21.900	24.600	-
Nalumsari	27.180	249.000	1.174.000	-
Batealit	-	-	-	-
Tahunan	810	-	972	-
Jepara	-	-	300	1.200
Mlonggo	-	-	-	-
Pakis Aji	3.115	4.000	7.730	2.830
Bangari	395	185	143	569
Kembang	85	150	65	1.050
Keling	12.460	4.174	5.114	6.227
Donorojo	78.406	8.038	51.949	5.122
Karimunjawa	-	-	-	-
JEPARA	150.366	287.735	1.265.302	17.394

Menurut data diamping, penguatan industri kreatif berbasis unggulan dalam pengembangan sektor pertanian khususnya di sektor pengolahan tanaman jahe (*zingiber officinale*) juga bisa menjadi peluang yang menggiurkan ditengah pandemic dimana kebutuhan jahe semakin meningkat.

Ikan dan kelapa juga komoditas yang sangat besar yang ada di Kabupaten Jepara, terlihat dari data yang diperoleh dari barang yang keluar lewat Pelabuhan Jepara. Kedua komoditas ini bisa ditarik menjadi sebuah pelatihan ketrampilan.

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian Kehutanan dan Perikanan/Agriculture Forestry and Fishing	3.539,46	3.608,80	3.805,52	3.949,10	4.168,46
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	468,78	508,53	544,81	576,74	589,51
C Industri Pengolahan/Manufacturing	8.265,13	8.912,82	9.744,27	10.471,30	10.517,53
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	21,85	25,48	28,09	31,28	31,86
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage Waste Management and Remediation Activities	14,60	15,66	16,49	17,54	19,09
F Konstruksi/Construction	1.597,39	1.759,08	1.948,28	2.176,43	2.151,16
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3.995,41	4.334,93	4.681,15	5.066,09	4.889,17
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	878,78	955,70	1.030,47	1.141,01	836,38
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	971,27	1.049,50	1.148,31	1.283,55	1.205,82
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	555,88	663,71	756,74	853,54	1.073,88

Jenis Barang Types of Goods	Satuan Unit	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Barang Campuran/G.C. / Mixed Goods/General Cargo (GC)	Kg	686.000	574.000
2. Ikan / Fish	Kg	799.000	942.000
3. Kelapa / Coconut	Kg	357.000	594.000
4. Kayu / Wood	M ³	-	-
5. Hewan / Animal	Ekor	-	-

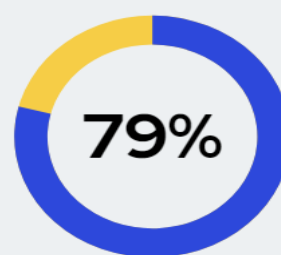
2. Aset Sumber Daya Manusia

Berdasarkan analisis, aset Sumber Daya Manusia SKB Jepara juga dalam kategori baik dimana untuk program Paket A mendapatkan skala 3,27 untuk Paket B sebesar 3,73 dan Paket C sebesar 3,8. Variabel yang diukur dan dianalisis adalah Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik. Data data tentang Aset Sumber Daya manusia diuraikan dibawah ini:

a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kepala	1 orang
Kepala Tata Usaha	1 orang
Staff Tata Usaha	1 orang
Tenaga Kontrak	6 orang (1 TU 5 Tutor)
Tenaga Lepas TU	3 orang
Pamong Belajar	12 orang
Tutor Lepas dan Instruktur	78 orang

Pendidikan Kesetaraan



Secara keseluruhan usia setara sebanyak 79% sedangkan yang tidak setara sebanyak 21%

b. Peserta Didik

NO	PROGRAM YANG SEDANG BERJALAN	JUMLAH PESERTA (L/P)		Total
		Laki Laki	Perempuan	
1	PAUD	34	42	76
2	PAKET A	90	120	210
3	PAKET B			
	Setara Kelas VII	17	17	34
	Setara Kelas VIII	21	9	30
	Setara Kelas IX	11	4	15
4	PAKET C			
	Setara Kelas X	19	22	41
	Setara Kelas XI	17	24	41
	Setara Kelas XII	52	41	93
5	PRAMUKA	25	20	45
6	PENCAK SILAT	12	8	20
7	MODELLING	0	45	45
8	REBANA	35	10	45
9	TUK HANTARAN	48	2	50
10	TUK TATA BUSANA	0	50	50
11	TUK KOMPUTER	12	8	20
12	TUK PENDIDIK PAUD	88	12	100
13	KURSUS HANTARAN	55	5	60
14	KURSUS TATA BUSANA	0	50	50
15	KURSUS TATA BOGA	10	230	240
16	KURSUS BATIK	20	70	90
17	KURSUS KOMPUTER	25	25	50
18	PKW	10	20	30
19	PKHP	12	18	30
20	LIBESITE PP PAUD DAN DIKMAS			3 Kegiatan
21	PROGRAM UNIT USAHA			3 Usaha
22	PROGRAM VOKASI			3 Kegiatan

3. Aset Sosial

Fakta dari Aset Sosial lembaga dilihat dari Jaringan/Kemitraan, Tingkat Kepercayaan Masyarakat, Partisipasi Lembaga serta Budaya Kerja dilingkungan internal diuraikan dibawah ini:

a. Jaringan/Kemitraan

Beberapa instansi yang sudah pernah bekerjasama dengan SKB Jepara

1. Organisasi Kesehatan Masyarakat terkait dengan kegiatan /program-program yang sejenis dengan SKB termasuk juga kerjasama dibidang anggaran
2. Pemberdayaan Perempuan
Terkait dengan kegiatan/ program-program sejenis pembinaan
3. Dinas Pertanian
Terkait dengan kebutuhan narasumber, kegiatan dan bantuan tanaman
4. Perhutani
Terkait dengan kegiatan dan kerjasama dalam pengolahan lahan
5. Dinas Sosial
Terkait dengan kegiatan-kegiatan yang sejenis diantaranya berhubungan dengan data siswa yang putus sekolah
6. Dinas Koperasi
Terkait dengan kebutuhan narasumber dan perijinan
7. Dinas Perindustrian
Terkait dengan kegiatan sejenis, kebutuhan narasumber serta perijinan dan pembinaan kelompok-kelompok usaha binaan SKB

b. Tingkat Kepercayaan Masyarakat

Berdasarkan dari kemitraan yang dilakukan oleh SKB jepara setiap tahunnya menjadikan tingkat kepercayaan masyarakat baik perorangan ataupun kelompok dari tahun ketahun semakin meningkat. Hal ini di buktikan dengan permintaan kerjasama dalam program kerja misalnya:

1. Organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)
Sebagai sarana sosialisasi SKB & program-program SKB dilapangan Terkait dengan sasaran garapan, dan pembinaan kelompok-kelompok usaha yang terdapat di desa-desa
2. GOW (Gabungan Organisasi Wanita)
Sebagai sarana sosialisasi dan program-program SKB di lapangan terkait dengan sasaran untuk mendesiminasikan program-program SKB dilapangan
3. Perpustakaan Desa
Terkait dengan sarana prasarana , kegiatan sejenis dan Bahan ajar , buku-buku bacaan
4. Himpaudi, IGTKI dan IGRA
Terkait dengan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan serta modul-modul pembelajaran
5. Forum IPI , PKBN, HTPKI
Terkait dengan pembinaan, peningkatan SDM, peningkatan mutu serta kualitas program
6. Ansor
Kerjasama terkait dengan pengelolaan program, sasaran program serta pendampingan
7. Radio Komunikasi / Radio
Terkait dengan promosi dan sosialisasi program serta pengenalan SKB ke masyarakat yang ada di Kota Jepara
8. Humas / Suara merdeka Gelora Kartini
Terkait dengan promosi dan sosialisasi program serta pengenalan SKB ke masyarakat yang ada di Kota Jepara
9. Dunia Usaha dan Industrtri
Terkait dengan penampungan hasil lulusan SKB
10. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Terkait dengan narasumber/pembinaan bersama dilapangan
11. Komunitas baik dipertanian dan perpusatakaan
Terkait dengan membangun jaringan usaha dan pemasaran hasil, komunitas baca dalam hal menggerakkan masyarakat terhadap minat baca
12. Yayasan Aisyiya
Terkait dengan identifikasi kebutuhan & identifikasi warga belajar
13. PolresJepapra dan Polsek Batealit
Kerjasama keterkaitan dengan program kegiatan, kepramukaan serta satpam
14. Bappeda Kabupaten Jepara
Perencanaan penganggaran SKB melalui DPA
15. Kantor Pepustakaaan
Keterkaitan dengan penggunaan sarana prasarana, narasumber/ Instruktur kursus bagi peserta didik
16. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Jepara
Keterkaitan dengan pengawasan ,pembangunan dan pendampingan kontruksi bangunan

c. Partisipasi Lembaga SKB Jepara

Partisipasi lembaga diwujudkan dalam program-program bervariasi yang dilaksanakan oleh SKB Jepara dengan memenuhi kebutuhan serta permintaan dari masyarakat, diantaranya:

No.	Program	No	Program
1.	KB	19.	TUK TIK
2.	Penitipan Anak	20.	TUK Pendidik PAUD
3.	Paket A	21.	Perpustakaan (TBM)
4.	Paket B	22.	TBM Keliling
5.	Paket C	23.	Pramuka (FKWB)
	- Konvensional		
	- Daring		

6.	Kursus Hantaran	24.	Kesenian
7.	Kursus Tata busana - Konvensional - Daring	25.	Modelling
8.	Kursus Desain Grafis	26.	Pencak Silat
9.	Kursus Office		Lansia
10.	Kursus Batik	27.	Sebagai Tempat labsite PP Paud Dikmas Jawa Tengah
11.	Kursus Tata busana	28.	Tempat uji coba model: Kesetaraan dan PAUD
12.	Kursus Tata Boga	29.	Sebagai tempat piloting kurikulum 2013 Kesetaraan Paket A, B dan C
13.	Kursus Eko Print	30.	Sebagai tempat magang 25 SKB se Indonesia
14.	Teaching Factory	31.	Penyelenggara desiminasi Kesetaraan daring
15.	Kampung Literasi	32.	Penyelenggara Diklat berjenjang PAUD
16.	PKHP Merajut	33.	Tempat studi banding berbagai instansi, Satuan pendidikan dari berbagai wilayah di Indonesia
17.	Diklat tutor	34.	Bakti sosial korban banjir di desa batu kali oleh pramuka SKB Jepara
18.	TUK Hantaran	35.	Permintaan Narasumber setiap tahun oleh Dinas Pendidikan

d. Budaya kerja

Budaya kerja PTK dilingkungan SKB Jepara sejalan dengan peraturan pemerintah kabupaten jepara yang mengatur tentang budaya kerja di organisasi perangkat daerah yang berlaku, merujuk pada nilai nilai kebudayaan Kabupaten Jepara sebanyak 17 butir tata nilai kerja dilingkungan pemkab jepara diantaranya 1) komitmen dan konsisten terhadap visi dan misi, 2) wewenang dan tanggung jawab, 3) keikhlasan dan kejujuran, dsgr. Budaya kerja peserta didik menganut aturan yang di buat oleh SKB jepara dengan tidak menyalahi norma agama, hukum serta norma sosial yang berlaku.

4. Aset Infrastruktur

Luas Tanah : 6119 m²

Luas Bangunan : 5017 m²

Status Tanah : Milik Pemerintah/Hak Guna Pakai No.1

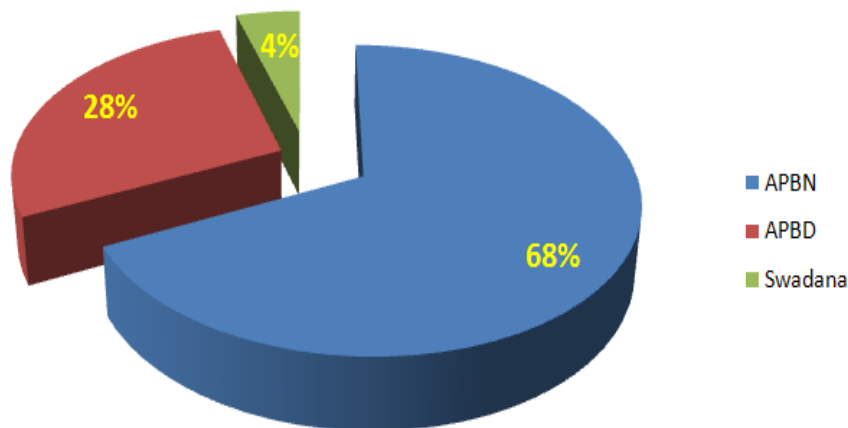
No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Prasarana		
	a. Gedung Kantor	2	Baik
	b. Ruang Belajar Teori	17	Baik
	c. Ruang Belajar Praktek	7	Baik
	d. Gedung Serbaguna	1	Baik
	e. Rumah Dinas	1	Baik
	f. Asrama	1	Baik
	g. Ruang pameran	1	Baik
	h. Perpustakaan	2	Baik
2.	Sarana		
	a. Komputer	59	Baik
	b. Laptop	3	Baik
	c. LCD Proyektor	2	Baik
	d. Lemari	22	Baik
	e. Alat Kursus Jahit	32	Baik

f. Meja kursi	62	Baik
g. Meja	75	Baik
h. Peralatan TUK Pendidik PAUD	20 paket	Baik
i. Alat Kursus Membatik	10 set	Baik
j. Alat Kursus Hantaran	20 set	Baik
k. Kursi	180	Baik

Dalam Pelaksanaannya, SKB Jepara memiliki dua lokasi pembelajaran yaitu di SKB Jepara yang beralamat di Jl. Mindahan, Batealit Jepara dan SKB Jepara yang beralamat di Jl.Kayu Tangan No.4 Jepara disamping lokasi-lokasi pembelajaran di Kecamatan kecamatan lain dibawah naungan SKB Jepara baik PAUD, Kesetaraan maupun Kursus.

5. Aset Keuangan

Anggaran SKB Jepara terdiri dari dana APBN, APBD dan Swadana dari masyarakat. Jika diprosentase anggaran tersebut di tahun 2023 ditampilkan dalam diagram lingkaran dibawah ini:



D. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Isu Strategis

Isu – isu strategis yang muncul hasil analisis konteks lembaga SKB Jepara sebagai berikut:

a. Sosial

fakta bahwa pembangunan pabrik pabrik yang masif di Kabupaten Jepara selain berdampak positif kepada perekonomian warga Jepara juga menimbulkan masalah baru yang cukup unik. Dimana jumlah kasus perceraian meningkat tajam;

b. Budaya

- 1) Pengembangan Batik Jepara menjadi usaha yang produktif dan kreatif, dimana salah satu pengembangannya adalah motif batik jepara yang terinspirasi dari batik karya Kartini, motif ukir Jepara dan tidak menutup kemungkinan terciptanya motif-motif baru yang terinspirasi dari potensi wilayah Jepara;
- 2) Seni ukir yang selama ini sudah menjadi ikon kota Jepara, Jawa Tengah terancam punah dari Bumi Kartini. Hal ini seiring lambatnya regenerasi para pengukir. Masih minim generasi muda Jepara yang menekuni seni ukir dan cenderung menunjukkan trend penurunan;
- 3) Adanya peluang dikarenakan kebijakan dari pemerintah kabupaten Jepara tentang pemakaian batik khas jepara selama dua hari yaitu hari Rabu dan Kamis disemua instansi pemerintahan.

c. Alam

- 1) Abrasi di pesisir Kabupaten Jepara semakin parah dan perlu adanya penanganan secara jangka panjang;
- 2) Meningkatnya kebutuhan akan ekspor furniture mengakibatkan kepada kerentanan akan adanya kebutuhan bahan baku yang semakin sulit tersedia;
- 3) Kabupaten Jepara memiliki potensi limbah kayu sekitar 36 ton per hari. Jika dikelola dan dikembangkan dengan baik akan mempunyai potensi pengembangan ekonomi kreatif masyarakat;
- 4) Limbah kain dari perusahaan konveksi dan tekstil di Jepara juga menjadi isu strategis untuk dikelola dan dikembangkan menjadi usaha kreatif lainnya;

d. Ekonomi

- 1) Paguyuban untuk batik Jepara dengan nama paguyuban Biyung Pralodo yang diketuai oleh Suyanti Sudjatmiko dengan anggota aktif sebanyak 25 anggota saja. Meskipun dari tahun ke tahun jumlah pengrajin semakin bertambah, tetapi masih mengalami kendala dalam pemasaran. Dari 25 anggota ini 25% kategori industri yang besar sedangkan 75% pengrajin batik masih kategori industri rumahan dan industri menengah kebawah serta keterbatasan modal;
- 2) Covid-19 juga mengakibatkan pergeseran jualan yang awalnya menggunakan metode konvensional berubah menjadi penjualan online melalui marketplace.

e. Kebijakan Pemerintah

- 1) RPJPD Kabupaten Jepara Tahun 2005-2025 menekankan pada peningkatan kualitas SDM yang ditunjukkan pada Tahapan IV (2020-2024) didalamnya berisi peningkatan mutu dan kualitas SDM dengan adanya diklat-diklat atau pelatihan;
- 2) RPJMD Kabupaten Jepara Tahun 2017-2022 di tahun 2022 menekankan pada penguatan industri Kreatif berbasis potensi unggulan serta pengembangan sektor pertanian, perkebunan dan perikanan yang memerhatikan kelestarian lingkungan;
- 3) Arahan dari Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara untuk merekrut anak-anak yang putus sekolah karena kemampuan ekonomi untuk diarahkan belajar di pendidikan nonformal dengan bekerjasama dengan penilik dan instansi terkait lainnya untuk mendongkrak lama belajar Kabupaten Jepara yang masih 7,43 tahun;

f. Internal Satuan Pendidikan

- 1) Rendahnya moU dengan perusahaan-perusahaan disekitar lembaga untuk menerima lulusan program kursus serta kurangnya analisis kebutuhan pasar;
- 2) Tidak optimalnya pelaksanaan muatan khusus di Pendidikan Kesetaraan lembaga SKB Jepara yang tidak diawali dengan analisis konteks dengan baik dan benar;
- 3) Belum optimalnya pemanfaatan IT peserta didik untuk kegiatan produktif dan kegiatan pembelajaran.

2. Tujuan Strategis

- a. Pemberian pemahaman tentang pernikahan dan pencegahan perceraian kepada peserta didik yang terintegrasi dalam Kurikulum 2013 Kesetaraan yang ada dilembaga, penekanan tidak hanya kepada hasil dan nilai yang baik tetapi lebih ditingkatkan lagi kepada karakter dan sikap dari peserta didik;
- b. Penguatan industri kreatif berbasis potensi lingkungan melalui program-program unggulan di muatan khusus kesetaraan serta pengembangan sektor pertanian, perkebunan dan perikanan yang memerhatikan kelestarian

- lingkungan dengan beberapa pembelajaran modul-modul yang relevan perlu dituangkan dalam kurikulum lembaga;
- c. Proses penciptaan, kreativitas, dan ide yang dapat menghasilkan sebuah karya, tanpa mengeksploitasi sumber daya alam juga perlu diperhatikan mengingat sumber daya alam yang semakin menipis;
 - d. Pembelajaran 3R (Reuse, Reduce, Recycle) secara sederhana dilembaga juga bisa memberikan dampak yang signifikan bagi penanganan sampah yang sering menjadi permasalahan di sekitar lembaga seperti diantaranya limbah kayu dari mebeul-mebeul, limbah kain dari pabrik dan kreativitas hasil produk-produk sesuai dengan analisis kebutuhan;
 - e. Perlu dibuatkan pembelajaran di pendidikan kesetaraan bagaimana cara mendesain motif motif batik khas Jepara untuk pengembangan industri batik sehingga kedepannya Kabupaten Jepara juga mempunyai usaha kreatif lainnya selain olahan kayu;
 - f. Dibutuhkan cara yang jitu dan terukur untuk menarik motivasi generasi muda Jepara dalam menekuni seni ukir sehingga tidak punah;
 - g. Peningkatan sumber daya manusia, baik kepada pendidik dan peserta didik di Lembaga SKB Jepara dengan strategi yang tepat sangat dibutuhkan. Bagi pendidik diadakan diklat-diklat untuk meningkatkan kompetensinya sedangkan bagi peserta didik dibutuhkan ketrampilan lifeskill yang terukur sesuai dengan analisis kebutuhan seperti membatik, menjahit, dsb sehingga lulusan dari lembaga benar benar berkualitas;
 - h. Peningkatan kompetensi pendidik dan peserta didik di bidang IT.

3. Indikator Program

Indikator-indikator program yang terukur hasil dari analisis konteks di lembaga SKB Jepara adalah

- a. Penguatan materi tentang pernikahan dan hukum keluarga dalam materi Pendidikan Agama Islam dalam muatan umum tingkatan 6 setara kelas XII yang menggunakan Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan;
- b. Peningkatan kompetensi melalui diklat/IHT tentang digital marketing baik pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik dengan harapan menjadi manusia yang unggul, berkarakter dan produktif di abad 21;
- c. Pembelajaran 3R (Reuse, Reduce, Recycle) di muatan khusus pada pendidikan Kesetaraan untuk Paket B dan Paket C bisa memberikan dampak yang signifikan bagi penanganan limbah kayu dan membuat berbagai seni handycraft yang bernilai jual tinggi;
- d. Penguatan kualitas program kursus membatik, tata busana, hantaran, tata boga di lembaga SKB jepara dengan inovasi inovasi produk yang kekinian, kurikulum yang terarah, sesuai dengan kebutuhan pasar serta menjalin kemitraan dengan perusahaan sekitar;
- e. Proses membatik sudah menjadi hal yang lazim dan mudah dibelajarkan dalam pendidikan, namun proses untuk mencari ide desain dari motif itu sendiri masih sangat terbatas. Kegiatan membuat desain menjadi skala prioritas dan harus dibelajarkan sejak dini sehingga nantinya akan bermunculan desain motif yang bervariasi dan menjadi ciri khas Batik Jepara;
- f. Munculnya industri kreatif berbasis potensi lingkungan melalui program-program unggulan di muatan khusus pendidikan kesetaraan;
- g. Ekstrakurikuler di Pendidikan Kesetaraan khususnya Pramuka difokuskan kepada kerentanan alam yang ada di Kabupaten Jepara, beberapa programnya adalah kegiatan penanaman bakau dengan target 100 bibit per tahun dan program pemberdayaan dalam bentuk bersih-bersih Pantai dari sampah;
- h. Penggunaan platform digital untuk pembelajaran pendidikan kesetaraan serta kursus bagi pendidik dan peserta didik;

4. Rekomendasi

Rekomendasi program hasil dari analisis konteks di lembaga SKB Jepara terbagi menjadi dua yaitu:

a. Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan

1. Pengadaan Bimbingan Teknis peningkatan kompetensi pendidik dalam pembelajaran berbasis IT setahun dua kali;
2. Penguatan sarana prasarana untuk ketrampilan ukir, ketrampilan batik dan ketrampilan handycraft pengolahan limbah kayu;
3. Pemagangan kepada instruktur batik dan instruktur ketrampilan Handycraft di Galery Nailendra dan perusahaan handycraft di Jepara;
4. Pengadaan In House Training kepada pendidik kesetaran untuk penguatan profil pelajar Pancasila di program keterampilan dan pemberdayaan.

b. Program Teknis

1. Melaksanakan program ketrampilan ukir untuk mengatasi kerentanan budaya dimana para pengrajin ukir didominasi oleh usia tua;
2. Melaksanakan program ketrampilan batik yang difokuskan dalam menemukan motif batik khas jepara yang bervariasi dan berintegritas sesuai jati diri Kabupaten Jepara;
3. Memunculkan industri kreatif berbasis potensi lingkungan melalui program-program ketrampilan unggulan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah dimana produk olahan limbah kayu menjadi skala prioritas;
4. Program pemberdayaan dan keterampilan yang difokuskan untuk industri kreatif berbasis potensi lingkungan;
5. Penguatan profil pelajar Pancasila yang terukur disemua civitas akademika;
6. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, berkarakter dan menyenangkan berbasis IT.